

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP
TAHUN AJARAN 2018/2019 MATA PELAJARAN PAI KELAS XI
di SMAN 2 GUNUNG MERIAH
KABUPATEN ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**NINA HELPIANA
NIM. 160201157**

**Mahasiswi Prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2020 M/1441 H**

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP
TAHUN AJARAN 2018/2019 MATA PELAJARAN PAI KELAS XI
Di SMAN 2 GUNUNG MERIAH
KABUPATEN ACEH SINGKIL**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
(Strata I)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:

NINA HELPIANA
NIM. 160201157

*Mahasiswi prodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan*

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Dra. Hamdiah M.A
NIP.195906151987032001

Pembimbing II

Realita S.Ag.,M.Ag
NIP.197710102006042002

**ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER GENAP
TAHUN AJARAN 2018/2019 MATA PELAJARAN PAI KELAS XI
di SMAN 2 GUNUNG MERIAH
KABUPATEN ACEH SINGKIL**

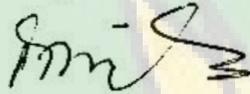
SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Pada Hari/ Tanggal : Rabu, 22 Juli 2020
1 Dzhijjah 1441

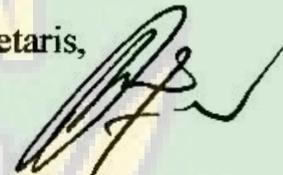
Panitian Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



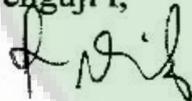
Dra. Hamdiah, M.A.

Sekretaris,



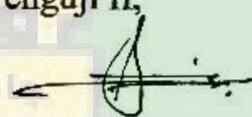
Ramadhansyah, M.A

Penguji I,



Realita S.Ag., M.Ag.

Penguji II,



Dra. Juairiah Umar, M.Ag.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Ar-Raniry
Darussalam-Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag.
NIP. 195903091989031001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nina Helpiana
NIM : 160201157
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019 Mata Pelajaran PAI Kelas XI di SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.

Dengan ini menyatakan bahwa

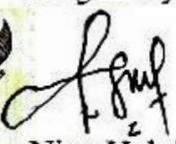
1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengebangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah dan karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Mengerakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 20 Febuari 2020
Yang Menyatakan,




Nina Helpiana

ABSTRAK

Nama : Nina Helpiana
NIM : 160201157
Fakultas / Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Judul : Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019 Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.
Pembimbing I : Dra. Hamdiah MA.
Pembimbing II : Realita S.Ag.,M.Ag
Kata Kunci : Analisis Butir Soal PAI, Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Kualitas Soal.

Berdasarkan data empirik soal-soal UAS PAI SMAN 2 Gunung Meriah yang dibuat oleh guru belum pernah dianalisis baik secara kualitatif maupun secara kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas butir Soal Ujian Akhir mata pelajaran PAI yang meliputi tingkat validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal. Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini berupa soal-soal dan jawaban siswa kelas XI. Subjek penelitian berjumlah 73. Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dengan cara meminta langsung soal dan jawaban siswa kepada guru PAI kelas XI. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan program *Anates* versi 4.0.5 dan 4.0.9. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) nilai validitas soal pilihan ganda, 13 (65%) valid dan 7 (35%) tidak valid. (2) Nilai reliabilitas, untuk soal pilihan ganda, dengan nilai 0.59 (rendah), soal uraian memiliki nilai 0.74 (baik). (3) tingkat kesukaran, soal pilihan ganda 9 soal (45%) mudah, 7 soal (35%) sedang, 4 soal (20%) sukar. Soal uraian, 3 soal (60%) mudah, 2 soal (20%) sedang. (4). Daya pembeda, soal pilihan ganda 1 soal (5%) sangat lemah, 7 soal (35%) lemah, 2 soal (10%) cukup, 9 soal (45%) baik, 1 soal (5%) baik sekali. Untuk soal uraian, 5 soal (100%) baik sekali. (5). Secara keseluruhan untuk soal pilihan ganda, soal yang memiliki kualitas baik berjumlah 13 (65%), 7 soal (35%) kualitas rendah. Soal uraian seluruhnya memiliki kualitas yang baik. Soal yang memiliki kualitas yang baik dapat disimpan sebagai bank soal dan soal berkualitas rendah dapat direvisi.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT. Tuhan semesta alam yang telah memberikan kesehatan dan kesabaran serta proses yang cukup panjang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis limpahkan kepada ruh junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah memperjuangkan perubahan yang amat nyata di atas permukaan bumi ini.

Dengan izin Allah SWT dan dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019 Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil sebagai salah satu beban studi untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Ar-Raniry.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada ayahanda dan ibunda yang selalu melimpahkan doa dan usaha semaksimal mungkin agar penulis dapat menyandang gelar Sarjana. Terimakasih yang tak terhingga karena telah memberikan kesempatan dan kepercayaan bagi penulis untuk bisa menuntut ilmu di UIN Ar-Raniry. Tidak lupa juga penulis ucapkan terimakasih kepada abang-abang dan kakak-kakak serta keluarga besar lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Selanjutnya penulis menyampaikan rasa terimakasih yang amat sangat dalam kepada ibu Dr.Hamdiah MA. selaku pembimbing I dan ibu Realita, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing II atas waktu, ilmu, serta pemikiran dan saran-saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih juga kepada bapak Dekan FTK UIN Ar-Raniry beserta seluruh jajarannya. Tidak lupa penulis ucapkan terimakasih kepada bapak Dr.Husnizar, S.Ag.,M.Ag selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam beserta seluruh staf yang telah membantu penulis selama proses perkuliahan berlangsung.

Penulis juga menyampaikan rasa terimakasih kepada bapak Arista S.Pd.i, bapak Ilham S.H.I, Tina Ariani S.Pd, Nasirin Tinambunan, dan Mauliana Putri yang telah memberikan dukungan baik secara materi maupun nonmateri kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa juga kepada teman-teman kos serta teman-teman Prodi PAI khususnya leting 2016 yang tidak mampu penulis sebutkan satu persatu.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kesalahan serta jauh dari kata kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena kurangnya ilmu dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh sebab itu, penulis menerima kritikan dan saran yang dapat membangun dari berbagai pihak agar skripsi ini memiliki kualitas yang lebih baik. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi penulis dan bagi pembaca sekalian.

Banda Aceh, 10 Febuari 2020
Penulis,

Nina Helpiana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBARAN PENGESAHAN SIDANG	
LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GRAFIK.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Defenisi Operasional.....	8
BAB II : KONSEP ANALISIS BUTIR SOAL PAI	
A. Capaian Kompetensi Siswa.....	11
1. Tujuan Pembelajaran Kognitif.....	11
a. Standar Kompetensi Lulusan	14
b. Kompetensi Dasar.....	17
c. Indikator.....	17
2. Bentuk-Bentuk Soal dan Pedoman Penyusunannya	19
B. Analisis Butir Soal PAI.....	22
1. Metode Analisis Soal	22
2. Validitas Soal	23
3. Reliabilitas Soal	28
4. Tingkat Kesukaran Soal.....	29
5. Daya Pembeda Soal	30
BAB III : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	36
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
C. Intrumen Pengumpulan Data	39
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisa Data	40
BAB IV : HASIL ANALISIS SOAL PAI KELAS XI TAHUN AJARAN 2018/2019 SMAN 2 GUNUNG MERIAH	
A. Gambaran Umum SMAN 2 Gunung Meriah	43
B. Diskripsi Data Analisis Butir Soal PAI SMAN 2 Gunung Meriah Tahun Ajaran 2018/2019	45

	Halaman
C. Interpretasi Analisis Butir Soal PAI SMAN 2 Gunung Meriah Tahun Ajaran 2018/2019	45
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	46
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	68
DAFTAR KEPUSTAKAAN	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel No:	Halaman
4.1 Identitas Sekolah.....	43
4.2 Dokumen serta Perizinan dan Sarana Prasarana.....	43
4.3 Kontak SMAN 2 Gunung Meriah	44
4.4 Distribusi Validitas Item	46
4.5 Distribusi Soal Berdasarkan Reliabilitas	47
4.6 Distribusi Soal Berdasarkan Tingkat Kesukaran	48
4.7 Distribusi Soal Berdasarkan Daya Pembeda	49
4.8 Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Ditinjau Dari Validitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda	50
4.9 Analisis Butir Soal Uraian Ditinjau Dari Validitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda	50



DAFTAR GRAFIK

Grafik No:	Halaman
4.1 Persentase Uji Validitas Soal Ujian Semester Kelas XI.....	55
4.2 Persentase Uji Tingkat Kesukaran Soal Ujian Semester Kelas XI.....	56
4.3 Persentase Uji Daya Pembeda Soal Ujian Semester Kelas XI	57



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : SK pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Dari Kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Bukti Telah Melakukan Penelitian di SMAN 2 Gunung Meriah
- Lampiran 4 : Nilai r Tabel
- Lampiran 5 : Soal Ujian Akhir Semester Genap Kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019
- Lampiran 6 : Lembar Jawaban Siswa
- Lampiran 7 : Nilai Validitas Soal Uraian
- Lampiran 8 : Nilai Tingkat Kesukaran Soal Uraian
- Lampiran 9 : Nilai Daya Pembeda Soal Uraian
- Lampiran 10 : Rangkuman Keseluruhan Nilai soal Uraian
- Lampiran 11 : Nilai Validitas Soal Pilihan Ganda
- Lampiran 12 : Nilai Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda
- Lampiran 13 : Nilai Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda
- Lampiran 14 : Rangkuman Keseluruhan Nilai soal Pilihan Ganda
- Lampiran 15 : Foto SMAN 2 Gunung Meriah beserta Siswa XI
- Lampiran 16 : Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Evaluasi pembelajaran merupakan sebuah proses untuk menentukan keputusan sejauh mana tujuan-tujuan pembelajaran telah dicapai oleh siswa.¹ Selain itu, proses belajar mengajar juga berorientasi terhadap tujuan pembelajaran. Pelaksanaan kegiatan evaluasi juga harus memperhatikan tujuan pembelajaran dan materi pembelajaran, sehingga dapat diketahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai atau tidak. Dengan demikian, evaluasi penting dilaksanakan, mengingat bahwa evaluasi tidak hanya menentukan hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, tetapi juga untuk menentukan kualitas pendidikan di sekolah.

Penilaian yang terdapat dalam evaluasi terbagi menjadi dua macam yaitu: penilaian tes dan penilain non tes.² Penilaian tes merupakan alat evaluasi yang mempunyai peranan penting dalam mengukur prestasi hasil belajar siswa. Sebuah tes dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur apabila sudah memenuhi persyaratan tes yaitu: validitas soal, reliabilitas soal, objektivitas soal, praktikabilitas soal dan ekonomis.³

Tes pada umumnya digunakan agar meningkatkan pembelajaran. Melalui tes diharapkan guru dapat memperoleh informasi tentang berhasil tidaknya siswa

¹ Ngalim Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, cet, XI (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm. 3.

² Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, cet V, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 65.

³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, cet III, (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), hlm. 72.

dalam menguasai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum.⁴ Tes merupakan salah satu tugas guru yang harus dilakukan di setiap kegiatan pembelajaran, seorang guru harus memiliki pembekalan evaluasi agar dapat mengevaluasi hasil belajar siswa.

Sesuai dengan kemajuan dalam dunia pendidikan alat evaluasi yang digunakan harus tepat sesuai dengan kurikulum yang digunakan pada saat tersebut. Kualitas alat evaluasi juga diharapkan harus memperhatikan validitas soal, reliabilitas soal, daya beda soal dan tingkat kesulitan soal, karena soal dikatakan baik jika memiliki validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan dan daya beda yang baik. Setiap butir soal hendaknya memikirkan validitas isi, artinya alat ukur tersebut memang benar-benar memiliki isi materi yang akan diukur, sehingga kesesuaian alat ukur dan hasil yang akan diukur benar-benar akan ditampilkan pada soal.

Suatu alat tes dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang hendak diukur serta mampu menghasilkan nilai yang sangat akurat. Jika butir soal yang disajikan oleh guru belum dianalisis, maka belum diketahui kualitas butir soal tersebut, sehingga bisa jadi soal ujian yang disajikan tersebut tidak layak untuk diujikan terhadap peserta didik.

Kegiatan menganalisis butir soal merupakan suatu kegiatan meringkas, mengumpulkan dan menggunakan jawaban peserta didik untuk mencari keputusan tentang setiap penilain yang hendak dilakukan. Analisis butir soal menunjukkan seberapa besar fungsi soal tersebut serta seberapa banyak soal-soal yang berfungsi

⁴ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 102.

dan soal yang tidak berfungsi. Oleh sebab itu, menganalisis butir soal adalah hal yang sangat penting dilakukan oleh seorang guru khususnya guru Pendidikan Agama Islam. Sebab, dari analisis tersebut seorang guru mampu melihat dan mengevaluasi soal-soal yang tidak layak untuk diujikan kemudian memperbaikinya.

Tinggi rendahnya nilai Ujian Akhir Semester Genap siswa pada dasarnya tidak bisa dijadikan sebagai acuan terhadap keberhasilan siswa dalam satu semester, sebab soal yang diujikan belum dianalisis sehingga guru belum mengetahui validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesulitan soal, dan daya pembeda soal yang telah disajikan.

SMA Negeri 2 Gunung Meriah merupakan salah satu sekolah yang menjadi barometer bagi sekolah-sekolah SMA lain yang ada di kabupaten Aceh Singkil. Sebab ditandai dengan banyaknya prestasi akademik dan non akademik yang telah diraih. Namun dalam hal evaluasi, soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diujikan di SMAN 2 Gunung Meriah tidak disusun berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran PAI yang ada di sekolah tersebut, melainkan masing-masing guru akan membuat soal ujian kemudian mengujikan langsung kepada siswa. Hal ini dikhawatirkan memicu adanya kesenjangan antara satu soal dengan soal yang lain.⁵

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan pihak sekolah dan salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, ternyata selama ini tidak ada usaha untuk mengevaluasi kualitas butir soal, khususnya mata pelajaran

⁵ Wawancara awal yang dilakukan peneliti dengan salah satu guru PAI di SMAN 2 Gunung Meriah pada Tanggal 25/02/2019.

Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Gunung Meriah, sehingga kualitas butir soal Pendidikan Agama Islam yang ada di sekolah tersebut belum diketahui apakah sudah mencakup keseluruhan dari kompetensi yang ada di kurikulum 2013 atau tidak, serta apakah sudah mencakup keluasan materi yang dijabarkan atau tidak.

Penilaian mengenai analisis butir soal telah banyak dilakukan di berbagai bidang ilmu Pendidikan. Seperti skripsi yang berjudul “Analisis butir soal Ujian Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran Fisika pada Ujian Semester Genap Kelas XI Tahun Ajaran 2017/2018 di SMAN 16 Banda Aceh.” Penelitian ini membahas tentang analisis validitas soal, reliabilitas soal, daya beda dan pengecoh/ (distraktor) ulangan akhir semester mata pelajaran Fisika kelas XI SMA Negeri 16 Banda Aceh tahun ajaran 2017/2018.

Selain itu, sebuah penelitian yang berjudul “Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VII Semester Genap Sekolah Menengah Pertama (SMP) Kota Semarang Tahun pelajaran 2016/2017” yang membahas tentang analisis kaidah penulisan soal PAI SMP yang ada di kota Semarang serta menganalisis kaidah empirik yaitu tingkat kesukaran, daya pembeda, validitas, reliabilitas, serta distraktor/ pengecoh.

Penelitian-penelitian di atas merupakan penelitian yang hanya membahas tentang analisis butir soal, selain itu penelitian di atas juga berorientasi di luar wilayah Kabupaten Aceh Singkil. Ditinjau dari segi lokasi dan fokus penelitian, penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini berfokus pada soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMAN 2 Gunung

Meriah Tahun Ajaran 2018/2019 dan penelitian ini terfokus pada pencapaian kompetensi siswa SMAN 2 Gunung Meriah. serta lokasi penelitian ini di wilayah Kabupaten Aceh Singkil.

Berdasarkan fenomena di atas serta hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 2 Gunung Meriah, maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang **“Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019 Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil”**. Fokus pembahasan dalam penelitian ini mengenai validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesulitan soal dan daya pembeda soal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti menjabarkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa tinggikah tingkat validitas soal UAS Genap tahun ajaran 2018-2019 mata pelajaran PAI kelas XI SMAN 2 Gunung meriah ?
2. Seberapa tinggikah tingkat reliabilitas soal UAS Genap tahun ajaran 2018-2019 mata pelajaran PAI kelas XI SMAN 2 Gunung meriah ?
3. Seberapa tinggikah tingkat kesulitan soal UAS Genap tahun ajaran 2018-2019 mata pelajaran PAI kelas XI SMAN 2 Gunung meriah ?
4. Seberapa tinggikah daya beda soal UAS Genap tahun ajaran 2018-2019 mata pelajaran PAI kelas XI SMAN 2 Gunung meriah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat validitas soal UAS Genap tahun ajaran 2018-2019 mata pelajaran PAI kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah.
2. Untuk mengetahui seberapa tinggi reliabilitas soal UAS Genap tahun ajaran 2018-2019 mata pelajaran PAI kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah.
3. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kesulitan soal UAS Genap tahun ajaran 2018-2019 mata pelajaran PAI kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah.
4. Untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat daya beda soal UAS Genap tahun ajaran 2018-2019 mata pelajaran PAI kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan untuk bahan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya, serta memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khusus pada mata pelajaran PAI

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan sekaligus masukan bagi guru PAI dalam melakukan analisis soal, hal ini bertujuan untuk perbaikan kualitas soal yang akan diujikan kepada peserta didik.

- b. Bagi Peserta Didik

Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan prestasi akademik peserta didik, serta memudahkan peserta didik dalam memahami soal

ujian yang disajikan.

c. Bagi Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan serta wawasan peneliti dalam hal evaluasi soal.

F. Definisi Operasional

1. Analisis

Pengertian analisis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “penyidikan terhadap suatu peristiwa untuk mengetahui keadaan sebenarnya dan menelaah bagian tersebut serta hubungan antar bagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti secara keseluruhan”. Selain itu, analisis juga diartikan sebagai “proses pemecahan persoalan yang dimulai akan dugaan kebenarannya”.⁶ Sedangkan menurut M. Ngalim Purwanto analisis ialah “suatu upaya untuk menggali informasi diagnosis untuk meneliti serta menemukan jawaban dari hal yang diteliti tersebut”.⁷ Sedangkan analisis yang dimaksud oleh penulis dalam skripsi ini ialah pengkajian atas pertanyaan-pertanyaan yang telah disajikan dalam soal UAS Genap PAI di SMAN 2 Gunung Meriah yang meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan dan daya beda soal.

2. Butir soal

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia butir soal adalah satuan kata yang

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi 4, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008), hlm. 44.

⁷ M. Ngalim Purwanto, *prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi pengajaran*, cet, XVI (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 118.

terpisah, butir yang berarti “benda-benda kecil”,⁸ sedangkan soal berarti “pertanyaan atau suatu hal yang sulit yang harus dipecahkan”.⁹ Sedangkan butir soal yang dimaksudkan oleh penulis adalah suatu kumpulan dari beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI serta ditujukan kepada siswa kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah. Hal ini disebabkan karena soal kelas X, kelas XI dan kelas XII merupakan satuan soal yang berbeda. Oleh karena itu analisis yang dilakukan hanya untuk kelas XI saja. Alasan peneliti menganalisis kelas XI disebabkan karena dokumentasi kelas X dan kelas XII tidak lengkap.

3. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Agama Islam, serta diiringi dengan tuntunan untuk menghormati penganut Agama lain. Pendidikan Agama Islam juga merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam kurikulum 2013. Selain itu dalam penilaian K13 salah satu aspek penilaian Kompetensi Inti (KI-1) menjabarkan tentang sikap spritual.¹⁰ Sedangkan Pendidikan Agama Islam yang dimaksud oleh peneliti adalah salah satu mata pelajaran yang ada di SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil.

4. SMAN 2 Gunung Meriah

SMAN 2 Gunung Meriah adalah salah satu instansi akademik negeri yang

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar ...*, hlm. 142.

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar ...*, hlm. 805.

¹⁰ Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 tahun 2013, *tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*, diakses melalui situs: <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2013/06/07-b-salinan-lampiran-permendikbud-no-69-th-2013-ttg-kurikulum-sma-ma.pdf>, pada tanggal 07 Agustus 2019, hlm. 15.

berada di wilayah Kabupaten Aceh Singkil. SMAN 2 Gunung Meriah merupakan salah satu sekolah yang memiliki prestasi gemilang di berbagai bidang.

5. Kabupaten Aceh Singil

Kabupaten Aceh Singkil merupakan salah satu kabupaten yang berada di Provinsi Aceh. Aceh Singil merupakan pemekaran dari Kabupaten Aceh Selatan. Salah satu wilayah Kabupaten Aceh Singkil yaitu Kecamatan Gunung Meriah.



BAB II

KONSEP ANALISIS BUTIR SOAL PAI

A. Capaian Kompetensi Siswa.

Capaian kompetensi siswa tidak terlepas dari kegiatan mengevaluasi pembelajaran yang telah dilakukan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengetahui kualitas pembelajaran siswa mulai dari perencanaan sampai kegiatan penilaian hasil belajar siswa. Maka oleh sebab itu, Al-Quran memandang evaluasi sangat penting untuk dilakukan dalam konteks Pendidikan. Seorang siswa dikatakan mampu menguasai materi pembelajaran baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor jika guru telah melakukan kegiatan evaluasi.

Adapun yang menjadi dasar evaluasi dalam perspektif pendidikan Islam telah dijelaskan dalam Al-Quran surah Al-Ankabut ayat 2-3.

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُتْرَكُوا أَنْ يَقُولُوا آمَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ (٢) وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ
 ۞ فَلْيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا ۖ وَلْيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ (٣)

Artinya: "Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: "Kami telah beriman", sedang mereka tidak diuji lagi? (2) Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka, maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang dusta (3)". (Q.s. Al-Ankabut 2-3).

Ayat ini menjelaskan bahwa Allah mengutus Jibril kepada Nabi Muhammad saw. Untuk mengajak manusia kepada tuntunan al-Quran, agar dengan ajakan tersebut diketahui isi hati.¹¹ Selain itu, Allah swt menginformasikan tentang kesempurnaan atau hikmah kebijaksanaannya. Setiap

¹¹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lintera Hati, 2007), hlm. 436.

manusia yang mengatakan Bahwa dirinya adalah orang mukmin, dan merasa imannya kuat, maka Allah akan memberikan cobaan kepadanya. Hal ini bertujuan untuk mengetahui kadar keimanan seseorang tersebut.¹²

Dari penjelasan dan penafsiran ayat di atas, maka jika dikaitkan dalam dunia Pendidikan tujuan dilaksanakan evaluasi dalam pembelajaran adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang telah dikuasai oleh siswa. sehingga guru dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dan siswa yang berkemampuan rendah.

Jika seorang guru ingin mengadakan tes atau pengukuran keberhasilan belajar siswa, maka yang perlu dipertimbangkan terlebih dahulu adalah masalah apa yang akan di tes atau di evaluasi. Ada tiga acuan penilaian dalam evaluasi pembelajaran yaitu:

1. Acuan Norma/Kelompok, acuan ini digunakan jika guru ingin mengevaluasi kemampuan dasar siswa.
2. Acuan Patokan, acuan ini digunakan jika guru ingin mengevaluasi prestasi belajar siswa.
3. Acuan Etik, ini digunakan jika guru ingin mengevaluasi kepribadian siswa.¹³

1. Tujuan Pembelajaran Kognitif.

Dalam hubungan dengan pembelajaran, ranah kognitif sangat mempunyai peranan penting. Ranah kognitif menjadi tujuan pembelajaran baik itu di SD,

¹² Abdurrahman Bin Nashir As-Sa'di, terj. Muhammad Iqbal, Izzudin Kamiri, Muhammad Aashim, Mustafa Aini, Zuhdi Amin, *Tafsir Al-Quran*, (Jakarta: Darul Haq, 2016), hlm. 420.

¹³ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah, Sekolah dan Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 53.

SMP, maupun di SMA pada umumnya. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam aspek kognitifnya. Tujuan kognitif ini dikembangkan oleh Bloom tahun 1956, tujuan kognitif ini dibedakan menjadi enam bagian yaitu: *knowledge, comprehension, application, analysis, synthesis, evaluation*.¹⁴

Menurut Suharsimi Arikunto dan Daryanto, klasifikasi taksonomi Bloom antara lain sebagai berikut:

1. C1 (Pengetahuan/*Knowledge*)

Pengetahuan adalah aspek yang paling mendasar dalam taksonomi Bloom. Hal ini juga sering disebut sebagai aspek ingatan. Dalam jenjang kemampuan ini seseorang dituntut untuk mengenali atau mengetahui adanya konsep, fakta ataupun istilah-istilah.¹⁵ Oleh karena itu, rumusan tujuan penggunaan Kata Kerja Operasional (KKO) sebagai berikut: mendefinisikan, mendiskripsikan, mengidentifikasi, mendaftarkan, menjodohkan, menyebutkan, menanyakan, mereproduksi.¹⁶

2. C2 (Pemahaman/*Comprehension*)

Kemampuan ini pada umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Siswa dituntut untuk memahami apa yang diajarkan. Bentuk soal yang sering digunakan dalam mengukur kemampuan pilihan ganda dan uraian.¹⁷ KKO yang digunakan dalam kemampuan menerjemahkan ini sebagai berikut: mempertahankan, membedakan, menduga, menerangkan, memperluas,

¹⁴ M. Sukardi, *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionalnya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 75.

¹⁵ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, cet VI, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 105.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi ...*, hlm. 150.

¹⁷ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan ...*, hlm.105.

menyebutkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, memperkirakan.¹⁸

Menurut Daryanto, kemampuan memahami dapat dijabarkan menjadi tiga:

a. Menerjemahkan

kata menerjemahkan yang dimaksud bukan saja mengartikan bahasa yang satu ke dalam bahasa yang lain. Akan tetapi, hal ini juga dapat berupa konsepsi abstrak menjadi suatu model, yaitu model simbolik dengan tujuan agar mempermudah orang untuk mempelajarinya.

b. Menginterpretasi

Kemampuan ini lebih luas daripada kemampuan menerjemahkan. Kemampuan ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami, serta kemampuan ini juga bagian dari ide utama dalam komunikasi.

c. Mengeksplorasi

Kemampuan ini berbeda dan lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan menerjemahkan dan menafsirkan. Hal ini sebabkan, kemampuan ini menuntut siswa untuk memiliki intelektual yang tinggi.¹⁹

3. C3 (Penerapan/*Application*)

Dalam jenjang kemampuan ini dituntut kesanggupan ide-ide umum, tata cara, metode-metode, prinsip-prinsip dan teori-teori dalam situasi yang baru dan konkret. Situasi dimana ide, metode, dan lain sebagainya yang dipakai harus baru. Karena apabila tidak demikian, maka kemampuan yang akan diukur bukan lagi

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi ...*, hlm.151.

¹⁹ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 106.

penerapan, akan tetapi ingatan semata-mata. Pengukuran kemampuan ini menggunakan pendekatan pemecahan masalah (*problem solving*). Melalui pendekatan ini siswa dihadapkan dengan suatu masalah, baik itu *real* ataupun hipotesis, yang perlu dipecahkan melalui pengetahuan yang telah dimilikinya. Dengan demikian, penguasaan dalam aspek ini harus didasari aspek pemahaman yang mendalam tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan masalah tersebut.²⁰

KKO yang digunakan pada tahap ini yaitu: mengubah, menghitung, mendemostrasikan, mengoperasikan, meramalkan, menyipkan, menghasilkan, menghubungkan, menunjukkan, memecahkan, menggunakan.²¹

4. C4 (Analisis/*Analysis*)

Dalam jenjang kemampuan ini seseorang dituntut untuk dapat menguraikan suatu situasi atau keadaan tetentu kedalam unsur-unsur atau komponen-komponen pembentukannya.²² Kemampuan analisis diklasifikasikan menjadi tiga kelompok, yaitu:

a. Analisis unsur

Dalam analisis unsur diperlukan untuk menganalisis asumsi dan mengidentifikasi unsur penting, serta dapat membedakan antara fakta dan nilai.

b. Analisis hubungan

Analisis jenis ini menuntut kemampuan untuk mengenal unsur-unsur dan

²⁰ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 110.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi ...*, hlm. 151.

²² Anas Sugiono, *Pengantar Evaluasi ...*, hlm. 201.

pola hubungannya.

c. Analisis prinsip-prinsip yang terorganisasi

Jenis analisis ini menuntut kemampuan untuk menganalisis pokok-pokok yang melandasi tatanan suatu organisasi.²³

Kata kerja operasional yang digunakan dalam analisis ini yaitu: merinci, menyusun diagram, membedakan, mengidentifikasi, mengilustrasikan, menyimpulkan, menunjukkan, menghubungkan, memilih, memisahkan, membagi.²⁴

5. C5 (Sintesis/*Shynthesis*)

Pada jenjang ini seseorang dituntut agar dapat menghasilkan sesuatu yang baru, dengan cara menggabungkan berbagai faktor yang ada. Hasil yang diperoleh dalam penggabungan ini dapat berupa tulisan dan rencana atau mekanisme.²⁵

Kata kerja operasional yang dapat digunakan dalam jenjang ini berupa: mengkategorikan, mengkombinasikan, mengarang, mencipta, membuat desain, menjelaskan, memodifikasi, mengorganisasikan, menyusun, membuat rencana, mengatur kembali, merekonstruksikan, menghubungkan, mengorganisasikan, merevisi, menuliskan kembali, menuliskan, menceritakan.²⁶

6. C6 (Penilaian/*Evaluation*).

Dalam jenjang penilaian ini, seseorang dituntut untuk dapat mengevaluasi situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan suatu kriteria tertentu. Siswa

²³ Dartanto, *Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 111-112.

²⁴ Suharsimi Aarikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi ...*, hlm. 151.

²⁵ Dartanto, *Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 113.

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Daasr Evaluasi...*, hlm. 151.

mampu menciptakan kondisi yang sedemikian rupa, sehingga siswa tersebut mampu mengembangkan kriteria, standar, atau ukuran untuk mengevaluasi sesuatu.²⁷ Kata kerja operasional yang akan digunakan pada jenjang ini akan dijabarkan sebagai berikut: menilai, membandingkan, menyimpulkan, mempertentangkan, mengkritik, mendeskripsikan, membedakan, menerangkan, memutuskan, menafsirkan, menghubungkan, membantu.²⁸

a. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)

Standar Kompetensi Lulusan (SKL) telah diatur dalam perundang-undangan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 23 Tahun 2006, tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah. Pasal 1 ayat (1) menjelaskan tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, sebagai pedoman penilaian dalam menentukan kelulusan peserta didik. Sedangkan pasal 1 ayat (2) menjelaskan Standar Kompetensi Lulusan yang telah dijelaskan pada ayat (1) di atas, meliputi standar Kompetensi lulusan minimal satuan pendidikan dasar dan menengah, standar kompetensi lulusan minimal kelompok mata pelajaran, dan standar kompetensi lulusan minimal mata pelajaran. Sedangkan pada ayat (3) menjelaskan bahwa, standar kompetensi lulusan sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) di atas tercantum pada lampiran peraturan menteri.²⁹

Selain hal tersebut, Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan (SKL-

²⁷ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan...*, hlm. 113.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi...*, hlm. 151.

²⁹ Buku Pemendiknas 2006 tentang SI & SKL, (Jakarta: Sinar Grafika, 2006), hlm. 46.

SP) dikembangkan berdasarkan tujuan setiap satuan pendidikan, yakni salah satunya adalah Pendidikan Menengah yang terdiri atas SMA/MA/SMALB/Paket C bertujuan: Meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.³⁰

Adapun Standar Kompetensi Lulusan Satuan Pendidikan (SKL-SP) untuk SMA/MA/SMALB/Paket C akan dijabarkan lebih rinci sebagai berikut:

1. Berperilaku sesuai dengan ajaran agama yang dianut sesuai dengan perkembangan remaja
2. Mengembangkan diri secara optimal dengan memanfaatkan kelebihan diri serta memperbaiki kekurangannya
3. Menunjukkan sikap percaya diri dan bertanggung jawab atas perilaku, perbuatan, dan pekerjaannya
4. Berpartisipasi dalam penegakan aturan-aturan sosial, menghargai keberagaman agama, bangsa, suku, ras, dan golongan sosial ekonomi dalam lingkup global
5. Membangun dan menerapkan informasi dan pengetahuan secara logis, kritis, kreatif, dan inovatif, menunjukkan kemampuan berpikir logis, kritis, kreatif, dan inovatif dalam pengambilan keputusan
6. Menunjukkan kemampuan mengembangkan budaya belajar untuk pemberdayaan diri, menunjukkan sikap kompetatif dan sportif untuk mendapatkan hasil yang terbaik

³⁰ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2006, tentang *Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, diakses dari situs: <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2012/01/nomor-23-tahun-2006.pdf>, pada tanggal 07 Oktober 2019, hlm. 342.

7. Menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah kompleks, menunjukkan kemampuan menganalisis gejala alam dan sosial, memanfaatkan lingkungan secara produktif dan bertanggung jawab, berpartisipasi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara secara demokratis dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia
8. Mengekspresikan diri melalui kegiatan seni dan budaya, mengapresiasi karya seni dan budaya, menghasilkan karya kreatif, baik individual maupun kelompok, menjaga kesehatan dan keamanan diri, kebugaran jasmani, serta kebersihan lingkungan
9. Berkomunikasi lisan dan tulisan secara efektif dan santun, memahami hak dan kewajiban diri dan orang lain dalam pergaulan di masyarakat, menghargai adanya perbedaan pendapat dan berempati terhadap orang lain
10. Menunjukkan keterampilan membaca dan menulis naskah secara sistematis dan estetis, menunjukkan keterampilan menyimak, membaca, menulis, dan berbicara dalam bahasa Indonesia dan Inggris
11. Menguasai pengetahuan yang diperlukan untuk mengikuti pendidikan tinggi.³¹

b. Kompetensi Dasar (KD)

Kompetensi Dasar (KD) dirumuskan untuk mencapai kompetensi inti. Rumusan kompetensi dasar dikembangkan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, kemampuan awal, serta ciri-ciri dari suatu Mata pelajaran.

³¹ Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2006, tentang *Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, diakses dari situs: <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2012/01/nomor-23-tahun-2006.pdf>, pada tanggal 07 Oktober 2019, hlm. 343-344.

Kompetensi dasar di bagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti sebagai berikut:³²

1. kelompok 1: kelompok kompetensi dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1 (sikap spiritual).
2. kelompok 2: kelompok kompetensi dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2 (sikap sosial).
3. kelompok 3: kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3 (pengetahuan).
4. kelompok 4: kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4 (keterampilan).³³

c. Indikator Soal

Secara umum pengertian indikator adalah sesuatu yang dapat digunakan sebagai petunjuk atau acuan standar dasar dalam mengukur adanya perubahan pada suatu kegiatan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian indikator adalah “sesuatu yang dapat memberikan (menjadi) petunjuk atau keterangan”.³⁴ Indikator dalam kisi-kisi merupakan pedoman dalam merumuskan soal yang dikehendaki. Kegiatan merumuskan indikator soal merupakan bagian dari kegiatan penyusunan kisi-kisi. Untuk merumuskan indikator yang tepat, seorang guru harus memperhatikan materi yang akan diujikan, indikator pembelajaran, dan

³² Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 tahun 2013, *tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*, diakses melalui situs: <https://akhmadsudrajat.files.wordpress.com/2013/06/07-b-salinan-lampiran-permendikbud-no-69-th-2013-ttg-kurikulum-sma-ma.pdf>, pada tanggal 07 Oktober 2019, hlm. 13.

³³ Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan,..., pada tanggal 07 Oktober 2019, hlm. 15.

³⁴ Efta Stiawan, *Software KBBI Offline Versi 1.5.1*, Tahun 2010-2013.

standar kompetensi. Indikator yang baik dirumuskan secara singkat dan jelas.

Menurut Wahidmurni, Alfin Mustikawan dan Ali Ridha, ada beberapa syarat ketentuan dalam merumuskan indikator, diantaranya yaitu:

- a. menggunakan kata kerja operasional yang tepat.
- b. menggunakan satu kata kerja operasional untuk soal objektif dan atau lebih kata kerja operasional untuk soal uraian.
- c. dapat dibuatkan soal atau pengecohnya.³⁵

Selain hal yang telah disebutkan di atas, ada beberapa kriteria yang harus terpenuhi dalam penyusunan indikator soal, antara lain yaitu:

- Memuat ciri-ciri kompetensi yang akan diujikan
- Indikator juga harus berkaitan dengan materi atau konsep yang di pilih.
- Soal yang dibuat harus sesuai dengan konsep soal yang telah ditetapkan.

Selain hal tersebut, ada beberapa komponen-komponen indikator yang harus diperhatikan, antara lain ialah seperti subjek, perilaku yang akan diukur, dan kondisi/konteks/stimulus.³⁶

2. Bentuk-Bentuk soal dan Pedoman Penyusunannya

- a. Bentuk soal pilihan ganda dan pedoman penyusunannya

Urutan langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan soal sebagai berikut:

³⁵ Wahidmurni, Alfin Mustikawan, Ali Ridha, *Evaluasi Pembelajaran Komputerisasi dan Praktis*, cet, II, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2014), hlm. 53.

³⁶ Suryadi, *Teknik Menyusun Alat Evaluasi dan Analisis Hasil Belajar*, diakses pada tanggal 10 Oktober 2019, melalui situs: [:http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.ADMI_NISTRA_SIPENDIDIKAN/19680729199_8021-SURYADI/pengembangan_soal.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.ADMI_NISTRA_SIPENDIDIKAN/19680729199_8021-SURYADI/pengembangan_soal.pdf).

- 1) Menentukan tujuan untuk mengadakan tes.
- 2) Mengadakan pembatasan bahan yang akan disajikan dalam soal.
- 3) Merumuskan tujuan intruksional khusus dari tiap bagian bahan yang akan digunakan.
- 4) Menderetkan semua indikator dalam tabel persiapan yang mencakup aspek tingkah laku. Tabel ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkah laku yang dikehendaki.
- 5) Menyusun tabel spesifikasi yang mencakup pokok materi.
- 6) Menuliskan buri-butir soal, didasari dengan indikator-indikator yang telah disusun.³⁷

Selain itu, menurut Susanti Yuni Utami dan Nurgiantoro kaedah penulisan soal bentuk pilihan ganda ditinjau dari berbagai aspek:

a) Aspek Materi

Soal yang disajikan harus sesuai dengan indikator yang telah ditentukan, pilihan jawaban harus homogen dan logis. Ditinjau dari segi materi yang diujikan, setiap soal harus memiliki satu jawaban yang benar, atau yang paling benar.³⁸

b) Aspek Kontruksi

Pokok soal harus dirumuskan secara jelas dan tegas, rumusan pokok soal serta pilihan jawaban merupakan pernyataan yang diperlukan saja, pokok soal tidak mengarah kepada jawaban yang benar, pokok soal juga diharapkan tidak

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi ...*, hlm. 167-168.

³⁸ Susanti Yuni Utami dan Nurgiantoro, "Kualitas Soal dan Daya Serap Tes Pendalaman Materi UN Bahasa Indonesia SMP di Gulungkidul", *Jurnal*, Vol. 24 No. 1, Maret 2016. Diakses pada tanggal 07 Oktober 2019 dari situs: <http://ps:/jo.urnal.uny.ac.id/index.php/di/ksi/article/download/11499/8348>, hlm. 54.

mengandung pokok pernyataan yang bersifat negatif ganda, panjang rumusan jawaban harus relatif sama, pilihan jawaban jangan mengandung pernyataan, pilihan jawaban yang berbentuk angka atau waktu harus disusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologis gambar, grafik, tabel, diagram, dan sejenisnya yang terdapat pada soal harus jelas dan berfungsi, butir soal jangan bergantung pada jawaban soal sebelumnya.³⁹

c) Aspek Bahasa

Setiap soal harus menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, soal tidak boleh menggunakan bahasa daerah setempat, setiap soal harus menggunakan bahasa yang komunikatif, setiap pilihan jawaban jangan mengulang kata yang bukan merupakan satu kesatuan pengertian.⁴⁰

Selain pedoman penyusunan soal yang telah disebutkan di atas, menurut Eva Nauli Taib, Susanti Yuni Utami, dan Nurgiantoro menyatakan bahwa soal uraian juga memiliki beberapa pedoman penyusunan. Diantaranya sebagai berikut:

a) Aspek Materi

Soal harus sesuai dengan indikator, batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan (ruang lingkup) harus jelas, isi materi sesuai dengan tujuan pengukuran, isi materi yang ditanyakan sudah sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, atau tingkat kelas, tingkat kompetensi yang diukur harus disesuaikan dengan tingkatan peserta didik. Misalnya, kompetensi pada jenjang SMA tidak boleh ditanyakan pada jenjang SMP, walaupun materinya sama, atau sebaliknya

³⁹ Susanti Yuni Utami dan Nurgiantoro, *Kualitas Soal ...*, hlm. 56.

⁴⁰ Susanti Yuni Utami dan Nurgiantoro, *Kualitas Soal ...*, hlm. 56.

soal untuk tingkat SMP tidak boleh ditanyakan pada jenjang SMA.⁴¹

b) Aspek Kontruksi

Rumusan kalimat soal atau pertanyaan harus menggunakan kata-kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban terurai, Seperti: mengapa, uraikan, jelaskan, bandingkan, hubungkan, tafsirkan, buktikan, hitunglah. Jangan menggunakan kata tanya yang tidak menuntut jawaban uraian, misalnya: siapa, dimana, dan kapan.

Demikian juga kata-kata tanya yang hanya menuntut jawaban ya atau tidak. Buatlah petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal. Selain itu buatlah pedoman penskoran segera setelah soalnya ditulis dengan cara menguraikan komponen yang akan dinilai atau kriteria penskorannya. Besar skor bagi setiap komponen, atau rentang skor yang dapat diperoleh untuk setiap kriteria dalam soal yang bersangkutan, hal-hal lain yang menyertai soal seperti tabel, gambar, grafik, peta, atau yang sejenisnya harus disajikan dengan jelas, berfungsi, dan terbaca, sehingga tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda dan juga harus bermakna.⁴²

c) Aspek Bahasa

Rumusan butir soal menggunakan bahasa (kalimat dan kata-kata) yang sederhana dan komunikatif, sehingga mudah dipahami oleh peserta didik, selain itu, rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan peserta didik atau kelompok tertentu, rumusan soal tidak menggunakan kata-kata/kalimat yang menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian, butir soal

⁴¹ Eva Nauli Taib, “ Analisis Kualitas Aspek Materi Butir Soal Buatan Dosen”, *Jurnal Biotik*, Vol. 2, No. 2, September 2014, hlm. 119.

⁴² Susanti Yuni Utami dan Nurgiantoro, *Kualitas Soal ...*, hlm. 60.

menggunakan Bahasa Indonesia yang baik dan benar, rumusan soal sudah mempertimbangkan segi bahasa dan budaya, Jangan menggunakan bahasa yang berlaku setempat.⁴³

B. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal PAI bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal PAI yang sudah baik, kurang baik, dan tidak baik. Dengan menganalisis soal PAI diharapkan dapat memperoleh informasi tentang kualitas soal tersebut serta menjadi petunjuk untuk mengadakan perbaikan.

1. Metode Analisis Soal

Pada umumnya analisis soal dilakukan untuk mengetahui fungsi dari sebuah soal. Biasanya analisis dilakukan dengan memakai dua pendekatan, yaitu analisis pendekatan kualitatif dan analisis pendekatan kuantitatif.

a. Analisis butir soal dengan pendekatan kualitatif

Pada prinsipnya analisis butir soal secara kualitatif dilakukan dengan berdasarkan kaedah penulisan soal. Secara umum, aspek yang diperhatikan dalam pendekatan analisis kualitatif ini mencakup aspek materi, konstruksi, bahasa, dan kunci jawaban. Dalam menganalisis butir soal secara kualitatif penggunaan penelaahan soal akan sangat membantu dan mempermudah prosedur peneliti dalam pelaksanaannya. Format penelaahan soal ini digunakan sebagai dasar untuk menganalisis butir soal.⁴⁴

⁴³ Susanti Yuni Utami dan Nurgiantoro, *Kualitas Soal ...*, hlm. 60.

⁴⁴ Riski Maulidsyah, *Analisis Butir Soal*, Minggu, 31 Mei 2015. Diakses pada tanggal 09 Oktober 2019 dari situs: <http://riskangeblog.blogspot.com/2015/05/analisis-butir-soal.html>.

b. Analisis butir soal dengan pendekatan kuantitatif

Analisis butir soal secara kuantitatif biasanya didasari pada bukti empirik. Salah satu tujuan utama dalam pengujian butir-butir soal tersebut adalah untuk mengetahui sejauh mana masing-masing butir soal membedakan antara siswa yang memiliki kemampuan tinggi dan siswa yang memiliki kemampuan rendah.⁴⁵

2. Validitas Soal

Validitas merupakan suatu persyaratan yang terpenting dalam suatu alat evaluasi. Selain itu, validitas merupakan kemampuan mendasar yang harus dimiliki teknik evaluasi. Suatu teknik evaluasi dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika teknik evaluasi atau soal tersebut dapat mengukur apa sebenarnya yang hendak diukur.⁴⁶ Selain pernyataan di atas tersebut, menurut Gronlund Validitas dapat diartikan “sebagai ketetapan interpretasi yang dihasilkan dari skor tes atau instrumen evaluasi”.⁴⁷

a) Validitas Tes Hasil Belajar

Secara garis besar validitas di bagi menjadi dua bagian, yakni validitas logis dan validitas empiris.

1) Validitas logis

Validitas logis untuk sebuah instrumen evaluasi menunjukkan pada sebuah kondisi bagi instrumen yang memenuhi persyaratan valid berdasarkan hasil

⁴⁵ Riski Maulidsyah, *Analisis Butir Soal*, Minggu, 31 Mei 2015. Diakses pada tanggal 09 Oktober 2019 dari situs: <http://riskangeblog.blogspot.com/2015/05/analisis-butir-soal.html>.

⁴⁶ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*, cet, XII, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), hlm. 137.

⁴⁷ Mochtar Kusuma, *Evaluasi Pendidikan (Pengantar, Kompetensi, dan Implementasi)*, cet, I, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2016), hlm. 41.

penalaran. Validitas logis dapat dicapai apabila instrumen disusun mengikuti ketentuan yang ada. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa validitas logis tidak perlu diuji kondisinya, tetapi langsung diperoleh sesudah instrumen tersebut selesai disusun.⁴⁸

Ada dua macam validitas logis yang dapat dicapai sebuah instrumen:

- Validitas isi, yaitu suatu kondisi sebuah instrumen yang disusun berdasarkan isi materi mata pelajaran yang akan dievaluasi.
- Validitas konstruk, yaitu sebuah kondisi instrumen yang disusun berdasarkan konstruk aspek-aspek kejiwaan yang seharusnya dievaluasi.⁴⁹

2) Validitas empiris

Validitas empiris yang berarti pengalaman. Sebuah instrumen dapat dikatakan memiliki empiris jika sudah diuji dari pengalaman. Ada dua macam validitas empiris, yaitu:

- Validitas “ada sekarang”. Validitas ini lebih umum dikenal sebagai validitas empiris. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas empiris, jika hasilnya sesuai dengan pengalaman. Dalam hal ini, hasil tes dipasangkan dengan hasil pengalaman.⁵⁰
- Validitas “prediksi”. Memprediksikan artinya meramal, sedangkan meramal sendiri artinya membaca sesuatu yang akan datang yang belum terjadi. Sebuah tes dikatakan memiliki validitas prediksi apabila mempunyai kemampuan

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*, cet. V, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 65-66.

⁴⁹ Sudaryono, *Dasar-Dasar Evaluasi ...*, hlm. 146.

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi ...*, hlm. 68.

untuk meramalkan apa yang akan terjadi pada masa yang akan datang.⁵¹

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa ada dua uraian jenis validitas, yakni validitas logis dan validitas empiris, yang kemudian masing-masing di bagi menjadi 2 macam. jadi dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan dalam sebuah instrumen tes ada empat validitas yakni: validitas isi, validitas logis, validitas, “ada sekarang”, validitas “prediksi”.

Cara mengukur validitas dengan rumus korelasi *product moment* di bagi menjadi dua yaitu:

(1). Rumus korelasi *product moment* dengan simpangan:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan ($x = X - \bar{X}$ dan $y = Y - \bar{Y}$)

\sum_{xy} = jumlah perkalian x dan y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y dengan angka kasar.

(2). Rumus *kolerasi product moment*

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang di

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi ...*, hlm. 69.

korelasikan.⁵²

b) Validitas butir soal (Validitas Item)

1) pengertian validitas butir soal atau Item

Validitas butir soal atau validitas item dari suatu tes yaitu ketepatan mengukur yang dimiliki oleh sebuah item, dalam mengukur apa yang seharusnya diukur lewat butir soal tersebut. Tinggi rendahnya skor yang diperoleh tergantung pada jawaban peserta didik dalam menjawab soal yang diberikan. Apabila butir soal yang dijawab banyak yang benar, maka hasil yang diperoleh akan lebih tinggi, begitu juga sebaliknya.⁵³

2) Teknik pengukuran validitas butir soal atau item

Butir soal atau item dapat dikatakan sudah memiliki validitas yang tinggi atau dapat dinyatakan valid, jika skor-skor pada butir soal tersebut memiliki kesesuaian atau kesejajaran arah dengan skor totalnya, atau dengan bahasa statistik ada korelasi positif yang signifikan antara skor soal dengan skor totalnya. Skor total disini berkedudukan sebagai variabel terikat (*dependent variable*), sedangkan skor soal berkedudukan sebagai variabel bebasnya (*independent variable*).⁵⁴

Selain itu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil tes menjadi tidak valid. Beberapa faktor tersebut secara garis besar dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu: faktor internal dari tes, faktor eksternal dari tes, dan faktor yang berasal dari siswa yang bersangkutan.

⁵² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi ...*, hlm. 85-87.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi ...*, hlm. 90.

⁵⁴ Anas Sujiono, *Pengantar Evaluasi ...*, hlm. 184.

1. Faktor internal dari dalam tes.

Beberapa sumber yang pada umumnya besar dari vaktor internal tes evaluasi diantaranya sebagai berikut: arahan tes yang disusun dengan makna yang tidak jelas, kata-kata yang digunakan dalam struktur intrumen tes terlalu sulit, item-item tes dikonstruksi dengan tidak bagus, tingkat kesulitan item tes tidak tepat dengan materi pembelajaran yang diterima oleh siswa, waktu yang dialokasikan tidak tepat, jumlah item tes terlalu sedikit sehingga tidak mewakili sampel materi pembelajaran, jawaban masing-masing item evaluasi bisa diprediksi oleh siswa.⁵⁵

2. Faktor yang berasal dari administrasi dan skor.

Faktor selanjutnya yaitu berasal dari administrasi dan skor. Berikut beberapa contoh faktor yang bersumber dari administrasi dan skor: waktu yang dialokasikan tidak cukup sehingga siswa menjawab pertanyaan dengan tergesa-gesa, adanya kecurangan dalam tes sehingga tidak bisa membedakan antara siswa yang belajar dan yang tidak belajar, pemberian petunjuk dari pengawas yang tidak tepat, siswa tidak bisa mengikuti arahan yang diberikan dalam tes baku, adanya joki (orang lain bukan siswa) yang masuk dan menjawab item tes yang diberikan.⁵⁶

3. Faktor-faktor yang berasal dari jawaban siswa

Seringkali terjadi bahwa interpretasi terhadap item-item tes tidak valid, karena dipengaruhi oleh jawaban siswa, jawaban siswa yang ambigu serta tidak jelas sangat berpengaruh dalam menentukan validitas soal dibandingkan dengan

⁵⁵ Mochtar Kusuma, *Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 55.

⁵⁶ Mochtar Kusuma, *Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 56.

interpretasi item-item pada tes evaluasi. Biasanya hal ini terjadi pada soal uraian.⁵⁷

3) Reliabilitas

Kata reliabilitas dalam bahasa Indonesia diambil dari kata *reliability* yang berasal dari bahasa Inggris, diambil dari akar kata *reliable* yang artinya “dapat dipercaya”.⁵⁸ Reliabilitas adalah suatu alat ukur yang dilakukan secara berulang dalam melakukan evaluasi, hal ini bertujuan agar mendapatkan hasil pengukuran di setiap evaluasi dengan skor nilai yang sama. contoh evaluasi dilakukan di tiga sekolah yaitu, di sekolah 1, 2 dan 3. Apabila dari ketiga sekolah tersebut memiliki nilai yang sama maka dapat dikatakan alat tes yang digunakan pada evaluasi tersebut reliabel, begitu juga sebaliknya. Dengan kata lain, reliabelitas merupakan suatu konsistensi atau ketetapan hasil evaluasi yang diperoleh.⁵⁹

Dalam menghitung besarnya reliabilitas ada sebuah rumus yang diberikan oleh Spermans dan Brown, sehingga rumus ini dinamai rumus Spermans-Brown.

$$r_{nn} = \frac{nr}{1+(n-1)r}$$

Keterangan

r_{nn} : besarnya koefisien reliabilitas sesudah tes tersebut ditambah butir soal baru

n : Berapa kali butir-butir soal itu ditambah

r : besarnya koefisien realibilitas sebelum butir-butir soalnya di tambah⁶⁰

selain rumus di atas, untuk mencari sebuah reliabilitas tes bentuk objektif,

⁵⁷ Mochtar Kusuma, *Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 57.

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi ...*, hlm. 74.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi ...*, hlm. 100.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi ...*, hlm. 102.

dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

p : proyeksi subjek yang menjawab soal dengan benar

q : proyeksi subjek yang menjawab soal dengan salah ($q=1-p$)

$\sum pq$: jumlah hasil perkalian antara p dan q

n : banyaknya soal

s : standar deviasi dari tes.⁶¹

Berbeda dengan soal objektif, untuk soal uraian dalam mencari reliabilitas tes dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum O_i^2}{O_t^2} \right)$$

keterangan:

r_{11} : reliabilitas tes secara keseluruhan

$\sum O_i^2$: jumlah varians skor tiap item

O_t^2 : varians total

n : banyaknya item⁶²

Menurut Nana Sujana, ada empat cara untuk menguji reliabilitas, yaitu:

1. Reliabilitas Tes Ulang

⁶¹ Ata Nayla Amalia dan Ani Widayati, "Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akutansi di Kota Yogyakarta", *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 10, No.1 tahun 2012, hlm. 06.

⁶² Ata Nayla dan Ani Widayani, *Analisis Butir soal ...*, hlm. 07.

Tes ulang merupakan penggunaan alat penilaian terhadap subjek yang sama dilakukan dua kali dalam waktu berlainan

2. Reabilitas Pecahan Secara

Mengukur reabilitas setara tidak diukur pada subjek yang sama, tapi menggunakan hasil bentuk tes sebanding atau setara diberikan pada subjek yang sama pada waktu yang berbeda. Dengan demikian, diperlukan dua perangkat tes yang disusun agar memiliki derajat kesamaan atau kesetaraan dari segala aspek.

3. Reliabilitas Belah Dua

Dalam prosedur ini, tes diberikan pada siswa cukup satu kali. Butir-butir soal di bagi menjadi dua bagian yang sebanding. Biasanya tes ini dengan membedakan soal nomor genap dan soal nomor ganjil. Setiap bagian soal diperiksa hasilnya, kemudian skor dari dua bagian tersebut dikorelasikan untuk diari koefisien korelasinya.

4. Kesamaan Rasional

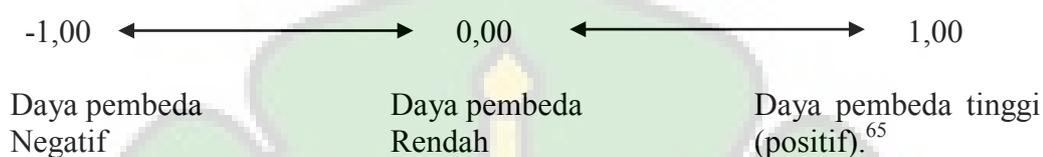
Kesamaan rasional ini dilakukan dengan menghubungkan setiap butir soal dalam satu tes dengan butir soal yang lain secara keseluruhan.⁶³

4) Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks kesukaran. Indeks diskriminasi (daya pembeda) ini biasanya berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Hanya bedanya. Daya pembeda soal biasanya tidak mengenal tanda negatif.

⁶³ Ata Nayla Amalia dan Ani Widayati, "Analisis Butir Soal, *jurnal ...*, hlm.07-08.

Tanda negatif pada indeks diskriminasi digunakan jika suatu soal “terbalik” menunjukkan kualitas *testee*. Misalnya, anak yang berkemampuan tinggi disebut bodoh dan anak berkemampuan rendah disebut pandai.⁶⁴ Dengan demikian ada tiga titik pada daya pembeda, yaitu:



Untuk mengetahui nilai daya pembeda, Miftahul Jannah menjelaskan bahwa rumus yang dapat dipakai ialah:

$$DP = \frac{2(BA - BB)}{N}$$

Diketahui:

BA : banyaknya kelompok atas yang menjawab benar

BB : banyaknya kelompok bawah yang menjawab benar

N : jumlah keseluruhan kelompok atas dan kelompok bawah.⁶⁶

Biasanya para pakar evaluasi menggunakan presentase sebesar 27% dari *testee* yang termasuk dalam kelompok atas, serta 27% diambilkan dari *testee* yang termasuk dalam kelompok bawah. Hal ini berdasarkan bukti-bukti empirik pengambilan subyek sebanyak 27% *testee* kelompok atas dan 27% *testee*

⁶⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi ...*, hlm. 225.

⁶⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi ...*, hlm. 226.

⁶⁶ Miftahul Jannah, Analisis butir soal Ujian Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran Fisika pada Ujian Semester Genap Kelas XI Tahun Ajaran 2017/2018 di SMAN 16 Banda Aceh, *skripsi*, (prodi Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2019), hlm. 39.

kelompok bawah yang menunjukkan kesensitifannya, atau dengan kata lain sudah dapat diandalkan.⁶⁷

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto daya beda soal dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$$

Di mana:

J : Jumlah peserta Tes

JA : Banyaknya peserta kelompok atas

JB : Banyaknya peserta kelompok bawah

BA : Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

BB : Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar

PA : Proporsi peserta atas yang menjawab benar (P sebagai indeks kesukaran)

PB : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar.⁶⁸

5) Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran pada butir soal yang digunakan untuk ujian semester terhadap peserta didik atau tingkat kesukaran yang dimiliki oleh suatu tes yang digunakan ketika melakukan evaluasi sangat berpengaruh terhadap kegiatan evaluasi, sebab bisa berdampak terhadap tujuan dan ketetapan hasil yang diinginkan. Sehingga kegiatan evaluasi tersebut dianggap gagal.⁶⁹

Kualitas butir soal dapat diketahui melalui tingkat kesukaran atau taraf

⁶⁷ Anas Sugiono, *Pengantar Evaluasi*,..., hlm. 387.

⁶⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi* ..., hlm. 229.

⁶⁹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi* ..., hlm. 222.

kesulitan yang dimiliki oleh masing-masing butir soal. Butir-butir soal ujian dapat dinyatakan baik, jika butir-butir soal tersebut tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah. Dengan kata lain tingkat kesukaran soal mencakup kategori sedang.⁷⁰

Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut juga sebagai indeks kesukaran (*difficulty index*). Besarnya indeks kesukaran biasanya berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,0. Indeks kesukaran ini akan menunjukkan taraf kesukaran soal. Soal dengan indeks 0,0 menunjukkan bahwa soal tersebut terlalu sukar, sebaliknya indeks yang menunjukkan 1,0 berarti soal tersebut memiliki taraf yang amat mudah.⁷¹

Dalam istilah evaluasi, indeks kesukaran ini diberi simbol P, disingkat dari kata “*proporsi*”. Dengan demikian maka soal dengan P = 0,70 lebih mudah jika dibandingkan dengan soal P = 0,20. Sebaliknya, soal dengan P = 0,30 lebih sukar daripada soal dengan P = 0,80.

Daryanto berpendapat bahwa dalam mencari rumus P dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P : indeks kesukaran

B : banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS : jumlah seluruh siswa.⁷²

⁷⁰ Anas Sugiono, *Pengantar Evaluasi ...*, hlm. 370.

⁷¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluas ...*, hlm. 223.

⁷² Daryanto, *Evaluasi Pendidikan ...*, hlm. 179-180.

Selain itu, menurut Ngalm Purwanto, dalam penghitungan tingkat kesukaran soal dari suatu tes diperlukan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{U+T}{L}$$

Diketahui:

TK : Indek TK atau tingkat kesukaran yang dicari.

U : Jumlah siswa kelompok *upper group* yang menjawab benar dari setiap soal.

L : Jumlah siswa kelompok *lower group* yang menjawab benar dari setiap soal.

T : Jumlah keseluruhan siswa dari *upper group* dan *lower group*.⁷³

Selain dua rumus di atas, dalam sebuah buku karangan Wawan Nurwancana dan Sumartana yang berjudul “Evaluasi Pendidikan” mengatakan bahwa untuk mencari derajat kesukaran soal juga dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DK = \frac{WL+WH}{nL+nH} \times 100\%$$

Keterangan:

DK : Derajat Kesukaran

WL : 27% dari jumlah individu kelompok bawah yang menjawab salah atau tidak menjawab.

WH : 27% dari jumlah individu kelompok atas yang menjawab salah atau tidak menjawab.

nL : Jumlah kelompok bawah.

nH : Jumlah kelompok atas.⁷⁴

⁷³ Ngalm Purwanto, *Prinsip-prinsip dan Teknik ...*, hlm. 119.

⁷⁴ Wawan Nurkancana dan Sumartana, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2010), hlm. 136.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif yaitu suatu penelitian yang menggambarkan dan menginterpretasikan sesuai dengan fenomena-fenomena yang terjadi.⁷⁵ Penelitian deskriptif yang dilakukan oleh peneliti menggunakan ukuran, jumlah atau frekuensi untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda yang ada pada soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam tahun ajaran 2018/2019 di SMAN 2 Gunung Meriah di Kabupaten Aceh Singkil.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa lembar jawaban siswa dari soal ujian semester genap mata pelajaran PAI tahun ajaran 2018/2019 di SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Lembaran jawaban dikoreksi pada setiap pilihan jawaban yang telah dipaparkan oleh siswa. Sebelum menganalisis butir soal, maka terlebih dahulu peneliti akan mengumpulkan skor masing-masing peserta didik dalam bentuk tes objektif tipe pilihan ganda. Setiap butir soal yang dijawab benar oleh siswa akan diberikan skor satu (1), dan setiap jawaban yang salah akan diberi skor nol (0). Hal ini sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh Djiwandono yaitu, “cara menskor untuk bentuk tes *multiple choice* adalah item yang dijawab benar diberi skor satu”.⁷⁶

Selain itu, untuk prosedur pemberian nilai pada soal uraian yaitu: jika soal

⁷⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, cet IX, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 157.

⁷⁶ Miftahul Jannah, *Analisis Butir Soal*, *Skripsi*, hlm. 42.

memerlukan jawaban yang banyak maka skor yang akan diberikan adalah 10, sedangkan jika soal tersebut jawabannya singkat maka akan diberi skor adalah 5.⁷⁷

Sistem penyekoran yang akan dilakukan oleh peneliti sendiri pada soal *choice* sebagai berikut: jika siswa menjawab soal dengan benar, maka akan diberi skor satu (1), Sedangkan jika siswa salah menjawab soal, maka akan diberi skor nol (0). Selain itu, sistem penyekoran untuk soal uraian sebagai berikut: jika peserta didik menjawab dengan benar, maka akan diberi skor dua puluh (20), jika siswa menjawab setengah, maka akan diberi skor sepuluh (10) dan jika siswa salah dalam menjawab soal, maka akan diberi skor nol (0).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁷⁸ Selain hal tersebut, populasi juga ditentukan dalam suatu tempat dan waktu penelitian.⁷⁹ Populasi merupakan gambaran umum yang didalamnya terdapat item/unsur yang mendukung penelitian yang diterapkan oleh peneliti⁸⁰.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh soal

⁷⁷ Miftahul Jannah, Analisis Butir Soal, *Skripsi*, hlm. 42-43.

⁷⁸ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, Cet XXV, (Bandung: Alfa Beta, 2017), hlm. 215.

⁷⁹ Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif (Untuk Psikologi dan Pendidikan)*, cet, I, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 239.

⁸⁰ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hlm. 50.

ujian akhir semester genap tahun ajaran 2018/2019 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas XI, serta jawaban yang telah dipaparkan oleh siswa SMAN 2 Gunung Meriah. Alasan peneliti tidak mengambil secara keseluruhan dari kelas X-XII karena dokumentasi soal dan jawaban siswa untuk kelas X dan kelas XII SMAN 2 Gunung Meriah sudah tidak lengkap, hal ini disebabkan adanya renovasi dan perpindahan kantor guru sehingga menyebabkan dokumentasi jawaban siswa tidak ditemukan.⁸¹

2. Sampel

Sampel adalah wilayah generalisasi yang ada pada populasi. Selain itu, sampel juga bagian dari jumlah populasi tersebut.⁸² Karena sampel bagian dari populasi, maka sampel harus mencakup keseluruhan dari ciri-ciri yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁸³ Ada beberapa teknik dalam pengambilan sampel, diantaranya yaitu: sampel random sederhana, sampel berstrata, sampel klaster, dan sampel non probabilitas.⁸⁴ Sampel non probability dibagi menjadi enam bagian yaitu: *sampling kuota*, *sampling insidental*, *sampling purposive*, *sampling jenuh/sensus*, *snowball sampling*.⁸⁵

Adapun sampel yang diterapkan dalam penelitian ini yaitu *sampling jenuh/sensus*. Hal ini disebabkan karena semua populasi penelitian digunakan

⁸¹ Wawancara dan observasi lanjutan pada tanggal 7 November 2019, pukul 12:00.

⁸² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, cet XXV, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 35.

⁸³ Julia Brannen, (*Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*), cet, VI, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 138.

⁸⁴ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, cet, IX, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 81.

⁸⁵ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, hlm. 85.

sebagai sampel dengan harapan agar meminimalisir kesalahan dalam penelitian. Adapun sampling jenuh/sensus yang digunakan dalam penelitian ini meliputi kelas XI IPA 1 dengan jumlah siswa 24 orang, kelas XI IPA 2 dengan jumlah siswa 24 orang dan kelas XI IPS dengan jumlah siswa 27 orang. Jadi, jumlah keseluruhan sampel yang akan diteliti yaitu 75 orang, yang terdiri dari soal dan jawaban siswa pada mata pelajaran PAI tahun ajaran 2018/2019.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu: daftar nama siswa, soal ujian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, dan jawaban seluruh siswa di SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil yang telah ditetapkan dalam sampel penelitian. Tujuannya untuk mendapatkan data tentang validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal ujian akhir semester genap tahun ajaran 2018/2019 mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu dengan cara bertemu langsung guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 2 Gunung Meriah, dan meminta lembaran soal ujian akhir semester genap tahun ajaran 2018/2019 yang telah diujikan kepada siswa, serta nilai yang diberikan oleh guru mata pelajaran PAI yang ada di sekolah tersebut.

Dokumentasi adalah suatu data yang diperoleh peneliti berupa dokumen-dokumen yang didapatkan dari SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil. Dokumen yang dimaksud berupa soal ujian dan lembar jawaban peserta

didik guna untuk menunjang penelitian ini.

D. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah proses untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil penelitian, sehingga dapat mudah dipahami. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penghitungan lewat program komputer. Analisis butir soal dengan program komputer salah satunya dapat dilakukan dengan program Anates versi 4.0.5 dan Anates versi 4.0.9. Program Anates merupakan software untuk analisis butir soal dengan menggunakan bahasa Indonesia yang dikembangkan oleh Drs. Karnoto, M.Pd. dan Yudi Wibisono, ST. Keunggulan software ini sebagai program analisis butir soal yaitu dapat digunakan untuk analisis butir soal bentuk uraian, di samping untuk analisis soal bentuk pilihan ganda. Selain itu program *software* ini menggunakan bahasa Indonesia, sehingga hal ini memudahkan pengguna software untuk memahami proses maupun hasil yang telah dianalisis.

Adapun analisis data yang dilakukan dalam program Anates versi 4.0.5., dan 4.0.9, berupa analisis pilihan ganda dan uraian yang terdiri dari:

1. Validitas soal

Untuk mengadakan interpretasi mengenai besarnya korelasi Arikunto memberikan kriteria penafsiran sebagai berikut:

- a. Antara 0,800 sampai dengan 1,00 = sangat tinggi.
- b. Antara 0,600 sampai dengan 0,800 = tinggi.
- c. Antara 0,400 sampai dengan 0,600 = cukup.
- d. Antara 0,200 sampai dengan 0,400 = rendah.

e. Antara 0,00 sampai dengan 0,200 = sangat rendah.⁸⁶

Selain itu, penafsiran harga koefisien korelasi dibagi menjadi dua cara, yaitu:

1. Dengan melihat harga r dan diinterpretasikan, misalnya korelasi tinggi, cukup, dan sebagainya.
2. Dengan berkonsultasi ke tabel kritik r *product moment*, sehingga dapat diketahui signifikan atau tidaknya korelasi tersebut. Apabila harga r lebih kecil dari harga kritik yang ada di dalam tabel, maka korelasi tersebut dinyatakan tidak signifikan, dan begitu juga sebaliknya.⁸⁷

2. Reliabilitas soal.

Untuk menginterpretasikan reliabilitas, Sudijono memberikan kriteria penafsiran sebagai berikut:

- a. Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar dari 0,70, maka tes hasil belajar yang dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi.
 - b. Apabila r_{11} lebih kecil dari 0,70, maka tes hasil belajar belum memiliki reliabilitas yang tinggi.⁸⁸
- ## 3. Tingkat kesukaran soal

Semakin besar angka kesukaran soal yang dicapai, maka semakin rendah tingkat kesukaran soal tersebut. Adapun kriteria tingkat kesukaran soal yaitu sebagai berikut:

- a. 0,71 – 1,00 : mudah

⁸⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi*,..., hlm. 89.

⁸⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi* ..., hlm. 90.

⁸⁸ Anas Sujiono, *Pengantar Evaluasi* ..., hlm. 209.

- b. 0,31 – 0,70 : sedang
- c. 0,0 – 0,30 : sukar⁸⁹

4. Daya beda soal

Semakin besar daya beda yang dimiliki soal, maka semakin baik soal tersebut, dan semakin kecil angka daya pembeda soal, maka soal tersebut semakin tidak memiliki daya pembeda. Adapun kriteria daya pembeda:

- a. Negatif (-) : tidak ada daya pembeda
- b. $< 0,20$: daya beda lemah
- c. 0,20 – 0,39 : daya beda cukup
- d. 0,40 – 0,69 : daya beda baik
- e. 0,70 – 1,00 : daya beda baik sekali.⁹⁰

⁸⁹ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi ...*, hlm. 153.

⁹⁰ Ngalm Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi ...*, hlm. 154.

BAB IV

HASIL ANALISIS SOAL PAI KELAS XI TAHUN AJARAN 2018/2019 SMAN 2 GUNUNG MERIAH

A. Gambaran Umum SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil

Sejalan dengan Undang-Undang Dasar 1945, bahwa salah satu tujuan negara Republik Indonesia adalah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu untuk mewujudkan hal tersebut, maka perlu ada sarana prasarana sebagai salah satu pendorong tercapainya tujuan yang di inginkan.

Seiring dengan perkembangan zaman, masyarakat Kabupaten Aceh Singkil semakin menyadari bahwa pendidikan merupakan salah satu kebutuhan hidup yang harus dijalani. Selain hal tersebut, sebagian besar dari masyarakat Kabupaten Aceh Singkil mulai berpikir maju dan tidak ingin ketinggalan dengan Kabupaten/Kota lain khususnya yang berada di Provinsi Aceh. Oleh karena itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Singkil bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Singkil berupaya untuk menambah sarana pendidikan yaitu SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil di Kampung Bukit Harapan. Hal ini bertujuan sebagai wahana untuk mewujudkan keinginan masyarakat setempat.

SMAN 2 Gunung Meriah berada di Jln. Angrek Kemuning Bukit Harapan No.16, Kecamatan Gunung Meriah, Kabupaten Aceh Singkil, Provinsi Aceh Kode Pos 20583. SMAN 2 Gunung Meriah merupakan satu-satunya Sekolah Menengah Atas yang berlokasi di Kampung Bukit Harapan Kecamatan Gunung Meriah. Sekolah ini juga memiliki Lintang Barat 2.423681328799181

dan Bujur Timur 97.92718827724457. Dengan ketinggian 31 KM di atas permukaan Laut.

Menurut beberapa informasi yang terdapat dalam referensi Pusat Data Statistik Pendidikan dan Kebudayaan (PDSPK) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, SMAN 2 Gunung Meriah memiliki data sebagai berikut.

1. Identitas Satuan Pendidikan

Tabel : 4.1. Identitas Sekolah

Identitas Satuan Pendidikan			
Nama	SMAN 2 Gunung Meriah	Kecamatan	Gunung Meriah
NSPN	10108201	Kabupaten	Aceh Singkil
Alamat	Jln. Anggrek Kemuning No. 16	Jenjang Pendidikan	Sekolah Menengah Atas
Kode Pos	23784	Status Sekolah	NEGERI
Desa	Harapan Indah	Waktu Penyelenggaraan	Pagi/6 Hari

2. Dokumen dan Perijinan, sarana prasarana dan kontak Sekolah

Tabel : 4.2. Dokumen dan Perijinan, sarana prasarana dan kontak SMAN 2 Gunung Meriah

Dokumen dan Perijinan	
Naungan	PERMENDIKBUD
No. SK Pendirian	421.3/796/2006
Akreditasi	B
Tanggal Akreditasi	25/10/2006
No SK Akreditasi	328/BAP-SM.Aceh/SK/X/2006
Sarana Prasarana	
Luas Tanah	20.500 m ²
Akses Internet	Telkomsel Flash
Sumber Listrik	PLN
Kontak	

Fox	0
Emal	sman2.gumer@yahoo.com
Website	http://www.sman2gumer.wordpress.com
Operator	1

3. Identitas Lain

Tabel : 4.4. Dokumen dan Perijinan, sarana prasarana dan kontak SMAN 2 Gunung Meriah

Identitas Lain	
Kepala Sekolah	Saepul Hadi
Operator Sekolah	Koko Hadi Susanto
Kurikulum	Kurikulum 2013
Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
Jumlah Ruangan	24 Ruangan
Jumlah Guru	21

SMAN 2 Gunung Meriah didirikan pada tahun 2006 sebagai salah satu lembaga Pendidikan Negeri resmi. Sampai saat ini SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil telah meluluskan 12 angkatan alumni dengan jumlah siswa lebih kurang 600 siswa. SMAN 2 Gunung Meriah memiliki 3 unit Laboratorium, 1 unit Mushalla, 1 unit Perpustakaan, 2 unit Ruang Sanitari siswa, 1 unit Ruang Guru dan 9 unit Ruang Belajar. Selain itu, jumlah siswa pada saat ini sebanyak 300 siswa, dengan rincian 121 siswa laki-laki dan 179 siswi perempuan.

B. Deskripsi Data Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019 Kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kualitas soal yang digunakan untuk Ujian Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019 yang

dibuat oleh guru mata pelajaran PAI kelas XI IPA 1, XI IPA 2, XI IPS. Hal ini dilihat dari validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal. Data yang digunakan pada setiap kelas yaitu 20 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian yang diikuti oleh 24 siswa kelas XI IPA1, 24 siswa kelas XI IPA 2 dan 27 siswa kelas XI IPS.

Data yang diperoleh melalui metode dokumentasi berupa Soal Ujian Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019, kunci jawaban serta lembar jawaban siswa. Data ini kemudian dianalisis menggunakan *software* Anates versi 4.0.9 dan 4.0.5.

C. Interpretasi Data Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019 Kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil

1. Validitas

Validitas dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* (r_{xy}). Jumlah keseluruhan siswa kelas XI IPA1, XI IPA2 dan XI IPS sebanyak 75 siswa, berdasarkan jumlah subjek penelitian tersebut yang mengacu kepada r_{table} pada taraf signifikan 5%, $n-2$ dari 75 siswa menjadi 73 siswa, sehingga diperoleh angka 0,227. Hasil penelitian terhadap analisis butir soal berdasarkan pada kriteria apabila memperoleh $ypbi > 0,227$ maka soal dikatakan valid, sebaliknya apabila $ypbi < 0,227$ maka soal tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan analisis 20 butir soal pilihan ganda dan 5 soal uraian Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran PAI Tahun Ajaran 2018/2019 Kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil, dapat diketahui bahwa soal pilihan ganda yang dinyatakan valid sebanyak 13 soal (65%) dan soal yang

dinyatakan tidak valid berjumlah 7 soal (35%). Jadi, beberapa soal pilihan ganda yang disajikan dalam Ujian Akhir Semester Genap Kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah dapat disimpan dan dijadikan bank soal untuk ujian selanjutnya. Namun, ada beberapa soal yang harus diperiksa kembali dan ada yang harus dibuang.

Sedangkan untuk soal uraian dinyatakan valid apabila $> 0,277$ dan tidak valid apabila $< 0,277$. Adapun soal dalam bentuk uraian dinyatakan valid berjumlah 5 soal (100%). Oleh karena itu soal uraian Ujian Akhir Semester Genap Kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah dapat disimpan dan dijadikan sebagai bank soal.

Tabel 4.5 Distribusi validitas item terhadap butir soal

No	Indeks Validitas	Pilihan Ganda		Uraian	
		Butir Soal	Persen	Butir Soal	Persen
1	$> 0,277 = \text{valid}$	1, 2, 4, 6, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 18, 19, 20.	65%	1, 2, 3, 4, 5	100%
2	$< 0,277 = \text{tidak valid}$	3, 5, 7, 8, 11, 14, 17.	35%	0	0%

Sumber: Data Primer Disalin dari *Anates* versi 4.0.9.

2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sebuah ketetapan hasil, artinya walaupun tes dilakukan di beberapa tempat, akan tetapi soal tersebut masih memiliki nilai reliabel yang sama. kriteria reliabelnya suatu soal dapat dilihat apabila $r_{11} \geq 0,70$ maka soal tersebut memiliki reliabilitas yang tinggi. Namun, jika $r_{11} < 0,70$ maka soal tersebut memiliki reliabilitas yang rendah.

Berdasarkan hasil Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran PAI Tahun Ajaran 2018/2019 Kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah

Kabupaten Aceh Singkil, nilai reliabilitas terhadap soal pilihan ganda yaitu 0.59, soal Ujian Akhir Semester Genap tersebut memiliki nilai lebih rendah dari 0.70. maka dapat disimpulkan bahwa soal pilihan ganda pada Ujian Akhir Mata Pelajaran PAI Tahun Ajaran 2018/2019 Kelas XI memiliki reliabilitas yang rendah. Selain itu, reliabilitas soal uraian yang telah di analisis mempunyai nilai 0.74, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa $0.74 > 0.70$. Sehingga, soal uraian Ujian Akhir Semester Genap dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa, soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran PAI Tahun Ajaran 2018/2019 Kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil, untuk soal pilihan ganda memiliki reliabilitas yang rendah, sedangkan untuk soal uraian memiliki reliabilitas yang tinggi.

Tabel: 4.6 Distribusi soal berdasarkan reliabilitas

No	Indek Reliabilitas	Pilihan Ganda	Uraian
1	$\geq 0,70$ (Reliabilitas Tinggi)	-	0,74
2	$< 0,70$ (Reliabilitas Rendah)	0,59	-

Sumber: Data Primer Diolah melalui aplikasi *Anates* versi 4.0.5 dan versi 4.0.9.

3. Tingkat Kesukaran

Berdasarkan Analisis Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran PAI Tahun Ajaran 2018/2019 Kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil, dengan menggunakan rumus $P = \frac{B}{JS}$ maka memperoleh hasil

sebagai berikut: untuk soal pilihan ganda yang termasuk kategori mudah yaitu 10 soal (50%), soal yang termasuk kategori sedang yaitu 6 soal (30%), soal yang termasuk kategori sukar yaitu 4 soal (20%). Butir soal uraian yang termasuk kategori mudah ada 2 soal (40%), soal yang termasuk kategori sedang ada 3 soal (60%), sedangkan untuk kategori sukar tidak ada (0%).

Tabel: 4.7 Distribusi butir soal berdasarkan tingkat kesukaran

No	Indsek Kesukaran	pilihan Ganda		Uraian	
		Butir Soal	Persen	Butir Soal	Persen
1	0,71-1,00 (Mudah)	1,3,4,5,6,7,8,9,10,11	50%	1, 2, 3	60%
2	0,31-0,70 (Sedang)	2,13,14,16,18,19	30%	4,5	40%
3	0,00-0,30 (Sukar)	12, 15,17,20	20%	0	0%

Sumber: Data Primer Disalin dari *Anates* versi 4.0.9.

4. Daya Pembeda

Daya pembeda yaitu kemampuan soal untuk melihat perbedaan antara siswa dengan nilai tinggi dan siswa dengan nilai rendah. Daya pembeda dinyatakan baik jika kelompok yang menjawab benar soal tersebut hanya kelompok atas saja.

Dalam menentukan daya pembeda soal, Suharsimi Arikunto menyatakan ada dua cara dalam menentukan daya pembeda (nilai D). yang terdiri dari dua kelompok. Yaitu kelompok kecil, jika $testee \leq 30$ siswa dan kelompok besar, jika $testee > 30$ siswa.

- a. Untuk kelompok kecil, seluruh *testee* dibagi dua sama besar, 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah.

- b. Untuk kelompok besar biasanya hanya diambil 27% skor teratas (JA) sebagai kelompok atas dan 27% skor terbawah sebagai kelompok bawah (JB).⁹¹

Berdasarkan Analisis Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran PAI Tahun Ajaran 2018/2019 Kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil, dengan menggunakan rumus $D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB} = PA - PB$. Maka dapat diketahui bahwa pada soal pilihan ganda terdapat 1 soal (5%) memiliki indeks negatif (lemah sekali), 7 soal (35%) memiliki kriteria daya pembeda yang lemah, 2 soal (10%) memiliki kriteria cukup, 9 soal (45%) memiliki kriteria baik dan 1 soal (5%) memiliki kriteria baik sekali. Sedangkan untuk soal uraian, dari soal nomor 1-5 (100%) mencakup kriteria indeks daya pembeda baik sekali. Nilai daya pembeda pada soal Ujian Akhir Semester Genap Kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil memiliki kategori daya pembeda yang cukup baik. Hal ini berdasarkan data empiris yang menunjukkan bahwa 50% dari soal pilihan ganda memiliki daya pembeda yang baik.

Tabel 4.8 Distribusi Butir Soal Berdasarkan Daya Pembeda

No	Indek Daya Pembeda	Pilihan Ganda		Uraian	
		Butir Soal	Persen	Butir Soal	Persen
1	Tanda Negatif	7	5%	-	0%
2	< 0,20 (Lemah)	3, 5, 8, 11, 14, 15, 17	35%	-	0%
3	0,20 - 0,39 (Cukup)	6, 12	10%	-	0%
4	0,40 - 0,69 (Baik)	1, 2, 4, 9, 10, 16, 18, 19, 20	45%	-	0%
5	0,70 - 1,00 (Baik Sekali)	13	5%	1, 2, 3, 4, 5	100%

⁹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi ...*, hlm. 227.

Sumber: Data Primer Disalin dari *Anates* versi 4.0.9.

5. Analisis Butir Soal Menurut Validitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda.

Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran PAI Tahun Ajaran 2018/2019 Kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil berdasarkan kriteria keseluruhan, untuk soal pilihan ganda terdiri dari validitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda. Adapun analisis secara keseluruhan untuk soal pilihan ganda antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.9 Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Ditinjau dari Validitas, Tingkat Kesukaran, dan Daya Pembeda.

No	Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya pembeda	Keterangan
1	Valid	Mudah	Baik	Soal Baik
2	Valid	Sedang	Baik	Soal Baik
3	tidak valid	Mudah	Lemah	Soal Direvisi
4	Valid	Mudah	Baik	Soal Baik
5	tidak valid	Mudah	Lemah	Soal Direvisi
6	Valid	Mudah	Cukup	Soal Baik
7	tidak valid	Mudah	Sangat Lemah	Soal Ditolak
8	tidak valid	Mudah	Lemah	Soal Direvisi
9	Valid	Mudah	Baik	Soal Baik
10	Valid	Mudah	Baik	soal Baik
11	tidak valid	Mudah	Lemah	Soal Direvisi
12	Valid	Sukar	Cukup	Soal Baik
13	Valid	Sedang	Sangat Baik	Soal Baik
14	tidak valid	Sedang	Lemah	Soal Direvisi
15	Valid	Sukar	Lemah	soal Baik
16	Valid	Sedang	Baik	Soal Baik
17	tidak valid	Sukar	Lemah	Soal Ditolak
18	Valid	Sedang	Baik	Soal Baik
19	Valid	Sedang	Baik	Soal Baik
20	Valid	Sukar	Baik	Soal Baik

Sumber: Data Primer Disalin dari *Anates* versi 4.0.9.

Analisis untuk soal uraian terdiri dari Validitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda. Adapun analisis secara keseluruhan untuk soal uraian antara lain sebagai berikut:

Tabel 4.10. Analisis Butir Soal Uraian Ditinjau dari Validitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda.

No	Validitas	Tingkat Kesukaran	Daya Beda	Keterangan
1	Valid	Sedang	Sangat Baik	Soal Baik
2	Valid	Sedang	Sangat Baik	Soal Baik
3	Valid	Sedang	Sangat Baik	Soal Baik
4	Valid	Mudah	Sangat Baik	Soal Baik
5	Valid	Mudah	Sangat Baik	Soal Baik

Sumber: Data Primer Disalin dari *Anates* versi 4.0.5.

Hasil persentase dari Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap secara keseluruhan untuk soal pilihan ganda yaitu:

Tabel 4.11. Distribusi Persentase Kualitas Butir Soal Pilihan Ganda Ditinjau dari Validitas, Tingkat Kesukara dan Daya Pembeda.

No	Kriteria	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Berkualitas (Diterima)	1, 2, 4, 6, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 18, 19,20	13	65%
2	Kurang Berkualitas (Direvisi)	3, 5, 8, 11, 14	5	25%
3	Tidak Berkualitas (Ditolak)	7, 17	2	10%

Sumber: Data Primer Disalin dari *Anates* versi 4.0.9.

Hasil persentase dari Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap secara keseluruhan untuk soal uraian dapat dilihat sebagai berikut yaitu:

Tabel 4.12. Distribusi Persentase Kualitas Butir Soal Uraian ditinjau dari Validitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda.

No	Kriteria	Butir Soal	Jumlah	Persentase
1	Berkualitas (Diterima)	1, 2, 4, 5	5	100%
2	Kurang Berkualitas (Direvisi)	0	0	0%
3	Tidak Berkualitas (Ditolak)	0	0	0%

Sumber: Data Primer Disalin dari *Anates* versi 4.0.5.

Berdasarkan tabel 4.6, dapat diketahui bahwa soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran PAI Tahun Ajaran 2018/2019 Kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil yaitu sebagai berikut: untuk soal pilihan ganda yang termasuk dalam kategori soal yang berkualitas terdapat 13 soal (65%), yang kurang berkualitas terdapat 5 soal (25%) dan yang tidak berkualitas terdapat 2 soal (10%). Soal yang berkualitas atau baik dapat disimpan sebagai bank soal sehingga dapat digunakan kembali untuk tes selanjutnya. Serta menjadi acuan dalam pembuatan soal lainnya.

Sedangkan untuk soal uraian, berdasarkan tabel 4.7, dapat diketahui bahwa soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran PAI Tahun Ajaran 2018/2019 kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil yaitu sebagai berikut: untuk kategori soal yang berkualitas terdapat 5 soal (100%), yang kurang berkualitas terdapat 0 soal (0%) dan yang tidak berkualitas terdapat 0 soal (0%). Soal yang berkualitas juga dapat disimpan sebagai bank soal sehingga dapat digunakan kembali untuk tes selanjutnya. Serta menjadi acuan dalam pembuatan

yang lain. Selain hal tersebut, soal ujian yang memiliki kualitas rendah maka dapat diganti dengan soal-soal lain yang lebih berkualitas dengan cara menguji coba dan menganalisis soal yang akan digunakan pada saat ujian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui serta memperbaiki alat pengukur kemampuan kognitif siswa tersebut.

Jadi, persentase dari keseluruhan Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran PAI Tahun Ajaran 2018/2019 Kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil yang terdiri dari validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan soal dan daya pembeda soal pilihan ganda sebagai berikut:

Tabel 4.13. Distribusi Persentase keseluruhan analisis Butir Soal Pilihan Ganda Ditinjau dari Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukara dan Daya Pembeda.

NO	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	Uji Tingkat Kesukaran		Uji Daya Pembeda	
	<i>r</i> Tabel	<i>r</i> Hitung	kriteria		P= B/JS	kriteria	DP	Kriteria
1	0,23	0,37	Valid	0,59	0,78	mudah	0,45	Baik
2	0,23	0,24	Valid		0,66	sedang	0,40	Baik
3	0,23	0,11	tidak valid		0,97	mudah	0,05	Lemah
4	0,23	0,37	Valid		0,81	mudah	0,40	Baik
5	0,23	0,15	tidak valid		0,95	mudah	0,05	Lemah
6	0,23	0,35	Valid		0,84	mudah	0,35	Cukup
7	0,23	0,20	tidak valid		1,12	mudah	- 0,05	Sangat Lemah
8	0,23	0,21	tidak valid		0,97	mudah	0,10	Lemah
9	0,23	0,23	Valid		0,85	mudah	0,40	Baik
10	0,23	0,36	Valid		0,71	mudah	0,55	Baik
11	0,23	0,21	tidak valid		0,92	mudah	0,15	Lemah
12	0,23	0,27	Valid		0,26	sukar	0,30	Cukup
13	0,23	0,51	Valid		0,48	sedang	0,75	Sangat Baik

14	0,23	0,19	tidak valid	0,40	sedang	0,20	Lemah
15	0,23	0,39	Valid	0,12	sukar	0,20	Lemah
16	0,23	0,65	Valid	0,58	sedang	0,65	Baik
17	0,23	0,18	tidak valid	0,14	sukar	0,15	Lemah
18	0,23	0,33	Valid	0,37	sedang	0,50	Baik
19	0,23	0,28	Valid	0,42	sedang	0,50	Baik
20	0,23	0,51	Valid	0,21	sukar	0,50	Baik

Sumber: Data Primer Disalin dari *Anates* versi 4.0.9.

Sedangkan untuk analisis keseluruhan soal uraian Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran PAI Tahun Ajaran 2018/2019 Kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil, yang meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesulitan soal dan daya pembeda soal sebagai berikut:

Tabel 4.14. Distribusi Persentase keseluruhan analisis Butir Soal Uraian Ditinjau dari Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukara dan Daya Pembeda.

No	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	Uji TK		Uji DP	
	r tabel	r hitung	Kriteria		TK	Kriteria	DP	Kriteria
1	0,227	0,635	Valid	0,74	0,63	Sedang	2,13	Sangat Baik
2	0,227	0,741	Valid		0,58	Sedang	2,43	Sangat Baik
3	0,227	0,769	Valid		0,34	Sedang	2,65	Sangat Baik
4	0,227	0,504	Valid		0,83	Mudah	2,20	Sangat Baik
5	0,227	0,579	Valid		0,76	Mudah	2,32	Sangat Baik

Sumber: Data Primer Disalin dari *Anates* versi 4.0.5.

Analisis secara keseluruhan untuk soal pilihan ganda terhadap butir soal yaitu Validitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda dan Pengecoh. Sedangkan

untuk soal uraian yaitu Validitas, Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda. Berdasarkan hasil analisis, dapat ditentukan soal-soal yang Berkualitas (Diterima), Kurang Berkualitas (Direvisi) dan Tidak Berkualitas (Ditolak).

D. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Validitas

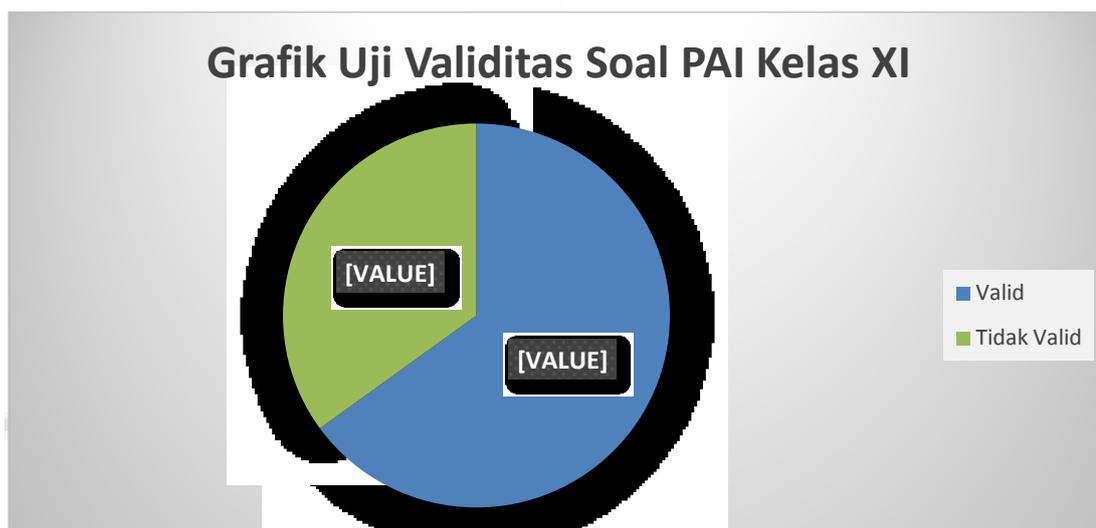
Soal yang digunakan dalam ujian dapat diukur dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* (r_{xy}), indeks yang diperoleh dari r_{xy} didapatkan dari r tabel pada taraf signifikan 5% sesuai dengan jumlah siswa yaitu $75 - n - 2 = 73$. jika r tabel lebih besar dibandingkan dengan r hitung maka soal tersebut dinyatakan tidak valid, jika r hitung lebih besar dibandingkan dengan r tabel maka soal dinyatakan valid. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa suatu soal dikatakan valid apabila $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$.⁹² Jumlah siswa kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil sebanyak 75 siswa, kemudian dikonsultasikan kepada r tabel menjadi 73 siswa yang mempunyai nilai sebesar 0.227, jika soal mendapat hasil r hitung \geq maka soal tersebut dikatakan valid.

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti terhadap soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran PAI Tahun Ajaran 2018/2019 Kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah, untuk soal pilihan ganda memiliki validitas yang cukup tinggi yaitu terdapat 13 soal valid (65%) dan terdapat 7 soal (35%) yang tidak valid. Sehingga soal pilihan ganda ada beberapa soal yang harus diperiksa dan

⁹² Raras Duhita, Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akutansi kelas X Akutansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015, *Skripsi* (Program Studi Pendidikan Akutansi Jurusan Pendidikan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hlm. 73.

diperbaiki. Sedangkan untuk soal uraian, keseluruhannya yaitu 5 soal (100%) dinyatakan valid.

Grafik 4.1. Persentase Uji Validitas Soal Ujian Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019 kelas XI



2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan ketetapan hasil yang diperoleh pada suatu tes, walaupun soal yang telah diujikan tersebut kembali digunakan pada tempat yang berbeda maka hasil yang diperoleh akan tetap sama. kriteria ketetapan suatu tes dapat dilihat jika $r_{11} \geq 70$ maka reliabilitas soal tersebut dinyatakan tinggi, namun jika $r_{11} < 70$ maka soal tersebut dinyatakan memiliki reliabilitas yang rendah.

Menganalisis reliabilitas soal peneliti menggunakan aplikasi Anates versi 4.0.9 untuk pilihan ganda sehingga di peroleh nilai 0.59. Jadi, untuk soal pilihan ganda dinyatakan memiliki reliabel yang rendah. Sedangkan untuk soal uraian, peneliti menggunakan aplikasi Anates 4.0.5 sehingga peneliti mendapatkan nilai 0.74. Jadi dapat disimpulkan bahwa soal uraian memiliki reliabilitas yang tinggi.

3. Tingkat Kesukaran Soal

Bermutu atau tidaknya soal dapat dilihat dari tingkat kesukaran soal. Tingkat kesukaran soal dibagi menjadi tiga bagian yaitu: mudah, sedang dan sukar. Berdasarkan Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran PAI Tahun Ajaran 2018/2019 Kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah. Untuk soal pilihan ganda terdapat 10 soal (50%) kategori mudah, 6 soal (30%) kategori sedang dan 4 soal (20%) kategori sukar. Sedangkan untuk soal uraian, 3 soal (60%) kategori mudah dan 2 soal (40%) kategori sedang. Berdasarkan hal tersebut, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa soal yang disajikan untuk Ujian Akhir Semester Genap kelas XI Tahun Ajaran 2018/2019 masih memiliki tingkat kesukaran soal sedang dan soal dikategorikan baik.

Grafik 4.2. Persentase Uji Tingkat Kesukaran Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran PAI Tahun Ajaran 2018/2019 kelas XI SAMN 2 Gunung Meriah.



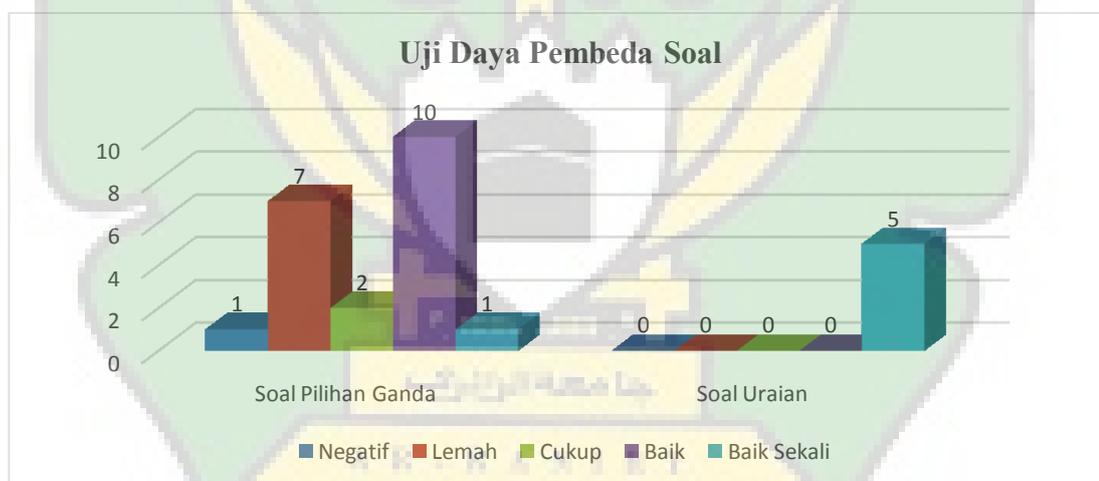
4. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan kemampuan soal untuk melihat perbedaan. Selain itu, daya pembeda soal juga merupakan kemampuan soal untuk melihat perbedaan antar siswa dengan persentase nilai yang rendah dan siswa dengan

persentase nilai yang tinggi. Dalam menganalisis daya pembeda soal, siswa yang mengikuti ujian dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok atas dan kelompok bawah. Hal ini dapat diklasifikasikan berdasarkan hasil jawaban siswa.

Hasil analisis daya pembeda soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah. Untuk soal pilihan ganda, terdapat 1 soal (5%) soal dengan kriteria negatif, 7 soal (35%) kategori lemah, 2 soal (10%) kategori cukup, 9 soal (45%) kategori baik dan 1 soal (5%) kategori baik sekali. Sedangkan untuk soal uraian, keseluruhan (100%) memiliki kriteria baik sekali.

Grafik 4.3. Persentase Uji Daya Pembeda Soal Ujian Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019 kelas XI



5. Pembahasan Kualitas Hasil Analisis Secara keseluruhan

Dari keseluruhan uraian di atas, maka dapat diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok. Untuk soal pilihan ganda yang termasuk kategori soal yang berkualitas yaitu terdapat pada nomor 1, 2, 4, 6, 9, 10, 12, 13, 15, 16, 18, 19, 20. Sedangkan untuk soal yang memiliki kategori kurang berkualitas terdapat pada

nomor 3, 5, 8, 11, 14. Dan soal yang dinyatakan memiliki kriteria tidak berkualitas terdapat pada nomor 7 dan 17. Selain itu soal uraian keseluruhannya memiliki kategori berkualitas.

Butir soal ujian yang berkualitas dapat disimpan sebagai bank soal, sehingga soal tersebut dapat digunakan kembali dan menjadi acuan dalam pembuatan soal selanjutnya. Sedangkan untuk soal yang kurang berkualitas sebaiknya diperbaiki dengan melihat penyebab kegagalan soal tersebut. Selain itu, untuk soal yang tidak berkualitas sebaiknya dibuang atau diganti dengan soal yang lebih berkualitas. Guru yang mampu menguasai teknik evaluasi dan penyusunan soal dapat membuat butir-butir soal yang berkualitas, salah satunya dengan melakukan analisis terhadap butir soal.

6. Analisis Butir Soal yang Direvisi.

Soal ujian dapat dikatakan baik apabila telah memenuhi kriteria dan syarat-syarat pembuatan soal. Hal ini dapat dilihat dari pokok soal (*stem*). jenis soal pilihan ganda terbagi menjadi dua bagian, yaitu pokok soal berupa pertanyaan yang ditandai dengan tanda tanya (?) dan pokok soal berupa pernyataan yang ditandai dengan titik-titik (...). Selain itu, hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan soal yaitu komponen soal yang berupa *stem* dan *option*.

Berdasarkan hasil Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019 Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah dengan menggunakan aplikasi *Anates* versi 4.0.5 dan 4.0.9, maka dapat diketahui bahwa terdapat beberapa soal yang kurang berkualitas dan harus di revisi. Adapun soal-

soal yang harus direvisi terdapat pada nomor 3,5,7,8,11,14 dan 17. Adapun klasifikasi soal yang harus direvisi tersebut sebagai berikut.

a. Soal Nomor Urut 03.

3. Apabila ada pemimpin yang mengajak kepada kemaksiatan, sikap kita sebagaimana dijelaskan Q.S An-Nisa 4:59 adalah
- a. Mengikuti meskipun salah
 - b. Memerangi dengan cara yang keras
 - c. Menolakny dengan cara yang halus**
 - d. Melakukan demo untuk menentangnya
 - e. Membiarkan dan masa bodo saja

Berdasarkan hasil analisis anates versi 4.0.9, tentang keberfungsian omit yang ada pada soal nomor 3 menyatakan bahwa dari 73 subjek penelitian hanya 2 jawaban siswa yang salah, yaitu satu jawaban memilih opsi “b” dan satu jawaban memilih opsi “d”. Maka oleh sebab itu, omit yang ada pada soal dinyatakan tidak berfungsi.

Jika dianalisis dari kaidah penyusunan soal, maka soal yang akan disajikan harus sesuai dengan indikator, pengecoh yang ada pada *option* harus berfungsi, pilihan jawaban harus homogen dan logis, pilihan jawaban yang benar hanya ada satu dan lain sebagainya. Namun, pada penulisan soal Pilihan Ganda nomor urut 3 dinyatakan kurang baik karena soal yang disajikan berupa Q.S *Al-Nisa* yang menjelaskan tentang taat kepada Allah, Taat kepada Rasul, Taat kepada Pemimpin. Namun, jika seorang pemimpin telah ingkar kepada hukum Allah, maka jangan mengikuti pemimpin tersebut dan kembalilah kepada hukum Allah.

Berdasarkan pernyataan yang ada pada soal pilihan ganda nomor 3

tersebut, maka *option* yang telah dibuat tidak logis, selain itu pengecoh yang ada pada soal tidak berfungsi, hal ini menyebabkan jawaban yang benar dapat diketahui secara langsung oleh siswa. maka dari itu, hal ini sangat berpengaruh pada kualitas soal, oleh karena itu, soal pilihan ganda nomor 3 memiliki kualitas rendah, hal ini disebabkan soal tidak valid, tingkat kesukaran soal sangat mudah dan daya pembeda soal lemah, sehingga soal dinyatakan harus direvisi.

b. Soal Nomor Urut 05.

5. Yang bukan tugas rasul di bawah ini adalah
- mengajarkan manusia agar bertauhid yang benar
 - memperbaiki tatanan hidup manusia agar bersosialisasi dengan baik
 - meluruskan manusia agar beribadah dengan benar
 - memberitakan ancaman dan janji Allah SWT
 - menipu manusia dengan mengatakan dirinya tuhan.**

Berdasarkan hasil analisis anates versi 4.0.9, tentang keberfungsian omit yang ada pada soal nomor 5 menyatakan bahwa dari 73 subjek penelitian hanya 3 jawaban siswa yang salah, yaitu satu jawaban memilih opsi “b”, dan dua jawaban memilih opsi “a”. Maka oleh sebab itu, omit yang ada pada soal dinyatakan tidak berfungsi.

Jika dianalisis dari kaidah penyusunan soal Pilihan Ganda, maka terlihat sangat jelas bahwa jawaban yang benar sudah dapat ditebak oleh siswa. hal ini didasarkan pada pilihan opsi “a,b,c dan d” keseluruhan meyakini kalimat positif, namun pada bagian opsi “e” pernyataan yang terdapat pada bagian ini bersifat negatif. Oleh sebab itu, secara tidak langsung akan mengarahkan siswa untuk memilih opsi “e”. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa keberadaan

pengecoh yang terdapat pada opsi “a,b,c dan d” tidak berfungsi. maka dari itu, opsi yang ada pada soal dinyatakan tidak logis. Sehingga memicu pada kualitas soal tidak valid. Dengan demikian, maka soal nomor urut 5 disarankan akar direvisi.

c. Soal Nomor Urut 07

7. Iman kepada rasul harus di iringi dengan perbuatan

- a. **Mengikuti perintahnya**
- b. Menyanggah isi risalahnya
- c. Membaikot isi ajarannya
- d. Memprovokasi isi kejelekannya
- e. Menolak ajarannya

Berdasarkan hasil analisis anates versi 4.0.9 tentang keberfungsian omit yang ada pada soal nomor 7, maka 72 jawaban dari siswa dinyatakan sesuai dengan kunci jawaban. Oleh sebab itu, dari 73 subjek penelitian hanya 1 jawaban siswa yang salah, yaitu jawaban siswa yang memilih opsi “a” Maka oleh sebab itu, omit yang ada pada soal dinyatakan tidak berfungsi.

Jika dilihat dari aspek materi, maka soal nomor 7 ini merupakan soal yang memiliki level yang sangat rendah dan sangat mendasar. Biasanya soal demikian akan diujikan pada siswa SD kelas V atau kelas VI. Seharusnya soal ini tidak ditanyakan kepada siswa SMA kelas XI. Jika dianalisis berdasarkan kaidah penyusunan soal, maka soal nomor urut 7 dinyatakan tidak sesuai dengan indikator soal. Selain itu, jawaban yang benar mudah di ketahui oleh siswa. hal ini disebabkan karena opsi yang tidak logis. Opsi yang dinyatakan tidak logis

terdapat pada bagian “d” yaitu menyatakan bahwa Rasul memiliki isi kejelekan, sedangkan yang diketahui bahwa Nabi dan Rasul adalah manusia yang sempurna dan sedikitpun tidak memiliki kejelekan. Selain pernyataan tersebut, kualitas yang dimiliki oleh soal nomor 7 juga sangat tidak baik. Yaitu soal dinyatakan tidak valid, tingkat kesukaran soal dinyatakan sangat mudah dan daya pembeda soal dinyatakan sangat lemah. Maka oleh sebab itu, berdasarkan analisis tersebut soal dinyatakan harus dibuang dan diganti dengan soal yang lain.

d. Soal Nomor Urut 08

8. Orang tua yang harus dihormati terlebih dahulu adalah

- a. Nenek
- b. Ibu**
- c. Kakek
- d. Bapak
- e. Paman

Berdasarkan hasil analisis anates versi 4.0.9 tentang keberfungsian omit yang ada pada soal nomor 8, maka 71 jawaban dari siswa dinyatakan sesuai dengan kunci jawaban. Oleh sebab itu, dari 73 subjek penelitian hanya 2 jawaban siswa yang salah, yaitu satu jawaban siswa yang memilih opsi “a” dan satu memilih opsi “e”. Maka oleh sebab itu, omit yang ada pada soal dinyatakan tidak berfungsi.

Jika dilihat dari aspek materi, maka soal nomor 8 ini merupakan soal yang memiliki level yang sangat rendah dan sangat mendasar. Selain itu, jika dilihat dari analisis kaidah penyusunan soal Pilihan Ganda, maka soal nomor 8

dinyatakan tidak sesuai dengan indikator. Pada dasarnya indikator soal untuk SMA Kelas XI menuntut agar soal yang disajikan memiliki level yang lebih tinggi dari soal nomor 8. Selain itu, distraktor yang digunakan pada opsi soal tidak berfungsi, serta keseluruhan dari opsi yang ada pada jawaban tidak logis. Hal ini menyebabkan siswa dapat mengeliminasi dengan mudah jawaban-jawaban yang salah dan mudah mengetahui jawaban yang benar. Maka oleh sebab itu, kualitas soal nomor urut 08 sebagai berikut: soal tidak valid, tingkat kesukaran soal dinyatakan sangat mudah dan daya pembeda soal lemah. Dengan demikian berdasarkan analisis tersebut maka soal dinyatakan harus direvisi.

e. Soal Nomor Urut 11

11. yang termasuk cara berbakti kepada kedua orang tua dan guru adalah

- a. selalu meminta pendapatnya
- b. menceritakan keburukannya
- c. meminta agar keduanya memberi hadiah
- d. meminta agar keduanya selalu membimbingnya
- e. mendengarkan nasehatnya**

Berdasarkan hasil analisis anates versi 4.0.9 tentang keberfungsian omit yang ada pada soal nomor 11, maka 66 jawaban dari siswa dinyatakan sesuai dengan kunci jawaban. Oleh sebab itu, dari 73 subjek penelitian hanya 6 jawaban siswa yang salah, yaitu seluruh jawaban siswa yang memilih opsi “d” Maka oleh sebab itu, omit yang ada pada soal dinyatakan tidak berfungsi.

Berdasarkan kaidah penyusunan soal Pilihan Ganda, maka soal nomor urut 11 tidak homogen dan tidak logis. Hal ini disebabkan karena ada pernyataan yang

mengandung makna negatif yaitu terdapat pada opsi “b dan c”. Maka dapat dinyatakan kualitas soal nomor urut 11 sebagai berikut: soal tidak valid, tingkat kesukaran soal sangat mudah dan daya pembeda soal lemah. Oleh sebab itu, soal dinyatakan harus di revisi.

f. Soal Nomor Urut 14

14. hal yang tidak termasuk rukun *mudarabah* ialah

- a. sahibul mal dan mudarrib syaratnya baligh, berakal, sehat dan jujur
- b. jenis usaha dan tempatnya sebaiknya disepakati bersama
- c. kerugian dalam waktu berusaha ditanggung oleh mudarrib**
- d. besarnya keuntungan bagi sahibul mal dan mudarrib hendaknya sesuai dengan kesepakatan bersama pada waktu akad
- e. mudarrib hendaknya bersikap jujur tidak boleh menggunakan modal untuk kepentingan sendiri dan orang lain tanpa seizin sahibul mal.

Berdasarkan hasil analisis anates versi 4.0.9 tentang keberfungsian omit yang ada pada soal nomor 14, maka hanya 28 jawaban dari siswa dinyatakan sesuai dengan kunci jawaban. Oleh sebab itu, dari 73 subjek penelitian maka 45 dari jawaban siswa yang salah, yaitu jawaban siswa yang memilih opsi “a” sebanyak 15, jawaban siswa yang menjawab opsi “ b” sebanyak 10, jawaban siswa opsi “d” 9 dan jawaban siswa opsi “e” berjumlah 11.

Jika dianalisis berdasarkan kaidah penulisan soal Pilihan Ganda, maka jawaban soal nomor urut 14 yaitu “a,b,c,d dan e” seharusnya memiliki panjang ukuran jawaban yang harus relatif sama, sehingga membuat para siswa ragu akan kebenaran jawaban yang di pilih. Selain itu, jika opsi jawaban pernyataan menyatakan kalimat positif, maka opsi jawaban selanjutnya harus memiliki kalimat positif juga. dengan kata lain pilihan jawaban harus homogen. Sehingga

siswa tidak mudah menebak jawaban benar yang terdapat pada soal. Berdasarkan hal tersebut, kualitas soal nomor urut 14 dinyatakan kurang berkualitas. Hal ini ditandai dengan soal dinyatakan tidak valid, tingkat kesukaran soal dinyatakan sedang, dan daya pembeda soal dinyatakan lemah. Oleh sebab itu, soal nomor urut 14 harus direvisi.

g. Soal Nomor Urut 17.

17. perilaku toleransi adalah sesuatu yang harus dijunjung tinggi dalam interaksi sosial masyarakat karena

- a. toleransi terdapat dalam undang-undang**
- b. toleransi menentramkan kehidupan masyarakat
- c. toleransi diajarkan disekolah
- d. toleransi bukan syarat utama dalam masyarakat
- e. toleransi merupakan terpecahnya solidaritas

Berdasarkan hasil analisis anates versi 4.0.9 tentang keberfungsian omit yang ada pada soal nomor 17, maka hanya 9 jawaban dari siswa dinyatakan sesuai dengan kunci jawaban. Oleh sebab itu, dari 73 subjek penelitian sebanyak 64 jawaban siswa yang dinyatakan salah, yaitu jawaban siswa yang memilih opsi “b” sebanyak 56, opsi “c” 2, opsi “d” 3 dan opsi “e” 3. omit yang ada pada soal dinyatakan tidak berfungsi.

Jika jika dilihat dari teks soal nomor 17 dari analisis anates di atas, diketahui bahwa kemungkinan besar soal nomor 17 memiliki kekeliruan terhadap kunci jawaban. Hal ini berdasarkan opsi jawaban yang tidak logis. Seharusnya, opsi jawaban yang benar terdapat pada opsi “b”. Maka oleh sebab itu, berdasarkan

analisis yang telah dilakukan terhadap soal nomor urut 17 memiliki kualitas sebagai berikut: soal dinyatakan tidak valid, tingkat kesukaran soal dinyatakan sukar dan daya pembeda soal dinyatakan lemah. Berdasarkan hal tersebut maka soal nomor urut 17 dinyatakan harus di ganti dengan soal lain.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran 2018/2019 Kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil, yang terdiri dari validitas soal, reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal dan daya pembeda soal serta kualitas soal yang disajikan tersebut, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat validitas soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil, untuk pilihan ganda sebagian besar (65%) memiliki validitas yang tinggi (baik), sedangkan untuk soal uraian keseluruhan memiliki validitas yang tinggi (baik).
2. Tingkat reliabilitas soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil, untuk pilihan ganda memperoleh nilai 0.59 dengan demikian maka tingkat reliabilitas soal pilihan ganda dinyatakan memiliki tingkat reliabel yang rendah, sedangkan untuk soal uraian memperoleh nilai 0.74. Tingkat reliabilitas soal uraian dinyatakan memiliki reliabilitas yang tinggi. Hal ini berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program anates versi 4.0.5 dan anates versi 4.0.9.
3. Tingkat kesukaran soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil, untuk soal pilihan ganda 10 soal (50%) memiliki tingkat kesukaran yang tinggi, 6 soal

(30%) memiliki tingkat kesukaran sedang dan 2 soal (20%) memiliki tingkat kesukaran rendah. Sedangkan untuk soal uraian 2 soal (40%) tingkat kesukaran sedang dan 3 soal (60%) memiliki tingkat kesukaran rendah.

4. Tingkat daya pembeda soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil, untuk soal pilihan ganda memiliki daya pembeda sebagai berikut: 1 soal (5%) memiliki daya pembeda yang baik sekali, 9 soal (45%) memiliki daya pembeda baik, 2 soal (10%) memiliki daya pembeda cukup, 7 soal (35%) memiliki daya pembeda lemah dan 1 soal (5%) memiliki daya pembeda yang sangat rendah (negatif). Sedangkan untuk soal uraian keseluruhannya memiliki daya pembeda yang tinggi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Mata Pelajaran PAI Tahun Ajaran 2018/2019 kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil, maka saran yang diajukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Seorang guru hendaknya menelaah soal sesuai dengan kaidah-kaidah penyusunan soal.
2. Sebelum memberikan soal kepada siswa, sebaiknya guru mengujicoba soal tes terlebih dahulu dengan cara *pre test* atau sejenisnya, agar guru mengetahui kualitas butir soal yang akan diujikan terhadap siswa tersebut.
3. Sekolah harus berperan aktif mengapresiasi guru dan memberikan fasilitas untuk guru dalam melakukan evaluasi perbaikan soal.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abdurrahman Bin Nashir As-Sa'di, terj. Muhammad Iqbal, dkk.. *Tafsir Al-Quran*, Jakarta: Darul Haq. 2016.
- Amalia, dkk.. "Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akutansi di Kota Yogyakarta". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, Vol. 10, No.1. 2012.
- Anas Sujiono. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Cet V. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.
- _____. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2004.
- Branen, Julia. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2005.
- Buku Pemendiknas 2006 tentang SI &SKL. Jakarta: Sinar Grafika. 2006.
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2008.
- Efta Stiawan. Sofwere KBBI Offline Versi 1.5.1. 2013.
- Eva Nauli Thaib. (2014). " Analisis Kualitas Aspek Materi Butir Soal Buatan Dosen", *Jurnal Biotik*, Vol. 2, No. 2, September 2014. Diakses pada tanggal 08 Oktober 2019.
- M. Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip dan Teknk Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2012.
- M. Quraish Shihab. *Tafsir Al-Misbah*, Jakarta: Lintera Hati. 2007
- M. Sukardi. *Evaluasi Pendidikan Prinsip dan Operasionanya*. Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Miftahul Jannah. "Analisis butir soal Ujian Akhir Semester (UAS) Mata Pelajaran Fisika pada Ujian Semester Genap Kelas XI Tahun Ajaran 2017/2018 di SMAN 16 Banda Aceh". *Skripsi*. prodi Pendidikan Fisika, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, 2019.
- Muchtar Kusuma. *Evaluasi Pendidikan (Pengantar Kompetensi dan Implementasi)*. Yokyakarta: Parama Ilmu. 2016.

- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Grafindo. 2011.
- Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya. 2003.
- Nurkencana, dkk.. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional. 2010.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2006. tentang *Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*, diakses pada tanggal 07 Oktober 2019.
- Purwanto. *Metodologi Penelitian Kuantitatif (Untuk Psikologi dan Pendidikan)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2008.
- Raras Duhita. "Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Akuntansi kelas X Akutansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2014/2015." *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.
- Riski Maulidsyah. "Analisis Butir Soal" Minggu, 31 Mei 2015. *Artikel*. Diakses pada tanggal 09 Oktober 2019.
- Saifuddin Azwar. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Salinan Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 69 tahun 2013, tentang *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*, diakses pada tanggal 07 Oktober 2019.
- Sudaryono. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2012.
- Sugiono. *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta. 2017.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005.
- _____. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2017.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2011.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Suryadi, *Teknik Menyusun Alat Evaluasi dan Analisis Hasil Belajar*, diakses melalui Pada tanggal 10 Oktober 2019.

Wahidurni, dkk.. *Evaluasi Pembelajaran Komputerisasi dan Praktis*. Yogyakarta: Nuha Litera. 2014.

Yani, dkk.. (2016) “Kualitas Soal dan Daya Serap Tes Pendalaman Materi UN Bahasa Indonesia SMP di Gulungkidul”, *Jurnal*, Vol. 24 No. 1, Maret 2016. Diakses pada tanggal 07 Oktober 2019.



SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-5302/1 n.08/FTK/KP.07.6.06/2019

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang :**
- a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat :**
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
 3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 4. Peraturan Pemerintah No. 74 tahun 2012 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelola Perguruan Tinggi;
 6. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;
 10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor. 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- Memperhatikan :** Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Agama Islam pada tanggal 27 Mei 2019

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :**
- PERTAMA :** Menunjuk Saudara:
Dra. Hamdiah, MA, M.Ag sebagai pembimbing pertama
Realita, S.Ag., M.Ag sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi
Nama : Nina Helpiana
NIM : 160201157
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Tahun Ajaran 2018/2019 Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMA N 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil
- KEDUA :** Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2019, Nomor.025.2.423925/2019, Tanggal 05 Desember 2018
- KETIGA :** Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Genap Tahun Akademik 2019/2020;
- KEEMPAT :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagai mana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan : Banda Aceh
Pada tanggal : 11 Juni 2019



Lampiran :

1. Rektat UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Lembar Prodi PAI FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang ber-angklutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh, 23111
Telpon : (0651)7551423, Fax : (0651)7553020
E-mail: ftk.uin@ar-raniry.ac.id Laman: ftk.uin.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-15583/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2019
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Penyusun Skripsi

Banda Aceh, 28 October 2019

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Nina helpiana
N I M : 160201157
Prodi / Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Semester : VII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
A l a m a t : Jl. Laks. Malahayati Gampong Meurah Kajhu Kec.
Baitussalam Kab. Aceh Besar

Untuk mengumpulkan data pada:

SMAN 2 Gunung Meriah Kab. Aceh Singkil

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Tahun Akademik 2018 / 2019 Mata Pelajaran PAI Kelas XI SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,



Kode: cut-3291



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 GUNUNG MERIAH



Jln. Angrek Kemuning No. 16 Bukit Harapan Kabupaten Aceh Singkil
e-mail : sman2.gumer@yahoo.com website : www.sman2gumer.wordpress.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 302 / 2019

Berdasarkan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh Nomor : B-15583/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2019 tanggal 28 Oktober tentang Izin Penelitian, maka Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Gunung Meriah menerangkan :

Nama : NINA HELPIANA
NIM : 160201157
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Laks. Malahayati Gampong Meurah Kajhu
Kec. Baitussalam Kab. Aceh Besar

Yang namanya tersebut di atas benar telah mengumpulkan data/ melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Gunung Meriah pada tanggal 11 s/d 13 November 2019 untuk penyusunan skripsi dengan judul :

“Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Genap Tahun Akademik 2018/2019 Mata Pelajaran PAI Kelas Xi SMAN 2 Gunung Meriah Kabupaten Aceh Singkil”

Demikian surat ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bukit Harapan, 11 Desember 2019
Kepala Sekolah

H. SAEPUL Hidayat, S.Pd
NIP. 19680408 200012 1 002

R TABEL

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358



PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 GUNUNG MERIAH



Jln. Anggrek Kemuning No. 16 Bukit Harapan Kabupaten Aceh Singkil
e-mail : sman2_gumer@yahoo.com website : www.sman2gumer.wordpress.com

ULANGAN UMUM SEMESTER GENAP

BIDANG STUDI : AGAMA
KELAS : XI IPA / IPS
WAKTU : 60 Menit
TAHUN PELAJARAN : 2018 / 2019

- I. **Lingkarilah pada huruf a, b, c, d dan e yang merupakan jawaban paling benar !**
1. Ketika menemukan masalah, kemudian terjadi perselisihan karena masing masing menganggap paling benar pendapatnya, yang harus kamu lakukan adalah sebagai berikut, kecuali.....
 - a. tidak perlu diselesaikan karena keduanya ingin menang
 - b. menghormati perbedaan pendapat orang lain
 - c. berusaha mencari titik temu dari perbedaan tersebut
 - d. mengembalikan permasalahan kepada *Alqur'an dan hadis*
 - e. melakukan terobosan baru dengan berijtihad
 2. Akhir akhir ini semangat berkompetisi sangat menurun di kalangan pelajar, Ini dibuktikan ketika di umumkan tentang peringkat kelas, justeru sang juara jadi cemoohan teman temannya yang lain. Mereka menanggapi dengan sinis bahwa si juara ini pelit orangnya , tidak mau bagi bagi pada saat ujian. Yang harus dilakukan oleh orang yang memahami isi kandungan Q.S Al-Maidah 5:48 adalah.....
 - a. belajar dengan sungguh sungguh agar ia menjadi juara kelas
 - b. berkompetisi secara sehat,tidak curang dan tidak menyontek
 - c. bekerja keras agar apa yang diinginkan dapat tercapai
 - d. berkolaborasi agar sama sama mendapat nilai memuaskan
 - e. menaati semua aturan yang ada di sekolah dan di kelas
 3. Apabila ada pemimpin yang mngajak kepada kemaksiatan, sikap kita sebagaimana dijelaskan Q.S An-Nisa 4: 59 adalah.....
 - a. mengikuti meskipun salah
 - b. memerangnya dengan cara yang keras
 - c. menolaknya dengan cara yang halus
 - d. melakukan demo untuk menentangnya
 - e. membiarkan dan masa bodoh saja
 4. Iman kepada rasul memiliki arti.....
 - a. mengingkari rasul dan nabi yang tidak diketahui namanya
 - b. membenarkan berita yang tidak jelas dari rasul
 - c. mengamalkan semua syariat rasul
 - d. yakin bahwa Allah SWT. Benar-benar mengutus rasul
 - e. meyakini tidak semua rasul itu maksum
 5. Yang bukan tugas rasul di bawah ini adalah.....
 - a. mengajarkan manusia agar bertauhid yang benar
 - b. memperbaiki tatanan hidup manusia agar bersosialisasi dengan baik
 - c. meluruskan manusia agar beribadah dengan benar
 - d. memberitakan ancaman dan janji Allah SWT
 - e. menipu manusia dengan mengatakan dirinya Tuhan

6. Buah iman kepada rasul adalah.....
- menjadikan rasul sebagai teman dalam hidupnya
 - bersahabat dengan rasul mendapatkan kenikmatan tersendiri
 - mengetahui seluk beluk kisah kehidupan rasul
 - menggumi karena setatusnya manusia sangat suci
 - menjadikan relawan dalam hidupnya
7. Iman kepada rasul harus di iringi dengan perbuatan.....
- mengikuti perintahnya
 - menyanggah isi risalahnya
 - memboikot isi ajarannya
 - memprovokasi isi kejelekannya
 - menolak ajakannya
8. Orang tua yang harus dihormati terlebih dahulu adalah.....
- nenek
 - ibu
 - kakek
 - bapak
 - paman
9. "Rida Allah SWT ada pada rida orang tua, dan murkanya Allah SWT ada pada murka orang tua" maksud hadis tersebut adalah.....
- kalaupun ingin mendapatkan rida orang tua, harus taat kepada Allah SWT
 - kalaupun ingin mendapatkan murka Allah SWT, sayangi orang tua
 - kalaupun ingin mendapatkan rida Allah SWT, hormati orang tua
 - kalaupun ingin dicintai oleh Allah SWT, jauhi orang tua
 - kalaupun ingin masuk surga, ciumlah kaki ibu
10. Sering seorang siswa membeda bedakan fungsi orang tua dan guru, padahal fungsi keduanya hampir sama. Dibawah ini adalah fungsi orang tua dan guru yang sama kecuali.....
- mendidik dan mengajari
 - mebina dan merawat
 - merawat sehingga ia mandiri
 - memberi makan untuk pertumbuhan
 - menjadi tempat mengadu
11. Yang termasuk cara berbakti kepada kedua orang tua dan guru adalah.....
- selalu meminta pendapatnya
 - menceritakan keburukannya
 - meminta agar keduanya memberi hadiah
 - meminta agar keduanya selalu membimbingnya
 - mendengarkan nasihatnya
12. Dibawah ini adalah ayat ayat yang memerintahkan untuk berbakti kepada kedua orang tua, kecuali.....
- Q.S -Al An'am 6: 151
 - Q.S Luqman 31:14
 - Q.S Al-Isra' 17:24
 - Q.S Al- Isra' 17:23
 - Q.S Al- Isra' 17:17
13. Contoh jual- beli yang batil ialah.....
- penjual dan pembeli tidak berada dalam suatu tempat
 - jual-beli minuman keras (*khamr*)
 - penjual dan pembeli tidak mengucapkan ijab kabul
 - nilai tukar barang yang dijual menggunakan kartu kredit
 - nilai tukar bukan berupa uang, tetapi berupa barang

14. Hal yang tidak termasuk rukun *mudharabah* ialah.....
- sahibul mal* dan *mudarrib* syarat nya *ballig*, berakal sehat, dan jujur
 - jenis usaha dan tempat nya sebaiknya disepakati bersama
 - kerugian dalam waktu berusaha ditanggung oleh *mudarrib*
 - besarnya keuntungan bagi *sahibul mal* dan *mudarrib* hendaknya sesuai dengan kesepakatan bersama pada waktu akad
 - mudarrib* hendaknya bersikap jujur tidak boleh menggunakan modal untuk kepentingan sendiri dan orang lain tanpa seizin *sahibul mal*
15. Cara untuk mengubah pola pikir umat islam dari keterbelakangan adalah pendidikan. Hal ini secara jelas dikemukakan oleh.....
- Al-Tahtawi
 - Rasyid Ridha
 - Syah Ahmad Khan
 - Muhammad Ali Pasya
 - Jamaludin Al Afgani
16. Jamaludin Al Afgani adalah tokoh pembaru Islam dari negara.....
- Pakistan
 - Turkistan
 - Turki
 - Arab Saudi
 - Afganistan
17. perilaku toleransi adalah sesuatu yang harus di junjung tinggi dalam interaksi sosial masyarakat karena.....
- toleransi terdapat dalam undang undang
 - toleransi menenteramkan kehidupan masyarakat
 - toleransi di ajarkan di sekolah
 - toleransi bukan syarat utama dalam masyarakat
 - toleransi merupakan terpecahnya solidaritas
18. Pada kalimat di bawah ini secara berurutan mengandung hukum bacaan:
ومنهم من يؤمن به
- ikhfa*, *idgham bighunnah*, *izhar* dan *iqlab*
 - izhar*, *idgham mimmi* dan *idgham bila ghunnah*
 - izhar halqi*, *idgham bighunnah* dan *idgham mimmi*
 - izhar halqi*, *idgham mimmi* dan *idgham bila ghunnah*
 - ikhfa'*, *idgham mimmi* dan *idgham bila ghunnah*
19. Bentuk toleransi dalm perbedaan pendapat dapat di wujudkan dengan.....
- mengedepankan pembenaran sepihak
 - melakukan pengamanan atas jalannya diskusi
 - mengedepankan kesepakatan untuk dialog
 - membiarkan suasana tenang
 - menyelesaikan masalah dengan cara anarkis
20. Q.S Yunus :41 mengajarkan kepada kita, dalam menyikapi orang orang yang mendustakan Al-Qur'an, dengan cara mengatakan.....
- bagiku agamaku dan bagimu agamamu
 - bagiku pekerjaanku dan bagimu pekerjaanmu
 - kamu bukan penyembah tuhan yang aku sembah
 - Tuhanku tidak sama dengan Tuhanmu
 - aku tidak bertanggung jawab atas pekerjaanmu

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan benar

- Tuliskan perbedaan persamaan antara nabi dan rasul beserta jumlahnya.
- Tuliskan sifat sifat Rasul mulai dari wajib, mustahil dan harus.
- Tuliskan salah satu dalil Naqli yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada kedua orang tua
- Jelaskan fungsi dan kedudukan antar Guru dan Orang Tua terhadap anak/siswa.
- Kemukakan pendapatmu jika ada pemimpin yang membiarkan adanya intoleransi!



DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 GUNUNG MERIAH
JL. ANGREK KEMUNING NO.16 - BUKIT HARAPAN



Nama	MARSELINA	Tgl	14-08-2019
Kelas	XI MIA 1	Mapel	AGAMA

Student ZipGrade ID

1	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	11	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	31	<input type="radio"/>				
2	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	12	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	32	<input type="radio"/>				
3	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	13	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	33	<input type="radio"/>				
4	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	14	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	34	<input type="radio"/>				
5	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	15	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	35	<input type="radio"/>				
6	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	16	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	36	<input type="radio"/>				
7	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	17	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	37	<input type="radio"/>				
8	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	18	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	38	<input type="radio"/>				
9	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	19	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	39	<input type="radio"/>				
0	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	20	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	40	<input type="radio"/>				
	A	B	C	D	E		A	B	C	D	E		A	B	C	D	E
1	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	21	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	41	<input type="radio"/>				
2	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	22	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	42	<input type="radio"/>				
3	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	23	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	43	<input type="radio"/>				
4	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	24	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	44	<input type="radio"/>				
5	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	25	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	45	<input type="radio"/>				
6	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	26	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	46	<input type="radio"/>				
7	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	27	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	47	<input type="radio"/>				
8	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	28	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	48	<input type="radio"/>				
9	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	29	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	49	<input type="radio"/>				
10	<input checked="" type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	30	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	50	<input type="radio"/>				

Ujian Akhir Semester (UAS)

49.5
50
99.5

Essay.

1. Nabi ialah seorang laki-laki yang di beri wahyu oleh Allah swt. Namun wahyu tersebut hanya untuk dirinya sendiri dan tidak menyampunkan wahyu tersebut kepada umat.

• Rasul ialah seorang nabi yang di beri wahyu oleh Allah swt dan dia harus menyampunkan wahyu tersebut kepada umatnya sehingga dia menjadi sun terdapat bagi umatnya.

2. Sifat wajib Rasul

1. al - Siddiq → Benar
2. al - Amanah → Terpercaya
3. al - Tablig → Menyampaikan Kabar-kabar
4. al - Fathanah → Cerdas

Sifat mustahil Rasul

1. al - Kibr → mustahil bohong / dusta
2. al - Khamah → mustahil khamah
3. al - Iftiman → mustahil menyampaikan
4. al - Badah → mustahil menyembunyikan

Sifat harus Rasul

1. Ishmatulrasul → Ma'shum
2. Ihtizamulrasul → selalu komitmen

kepercayaan

Nama Instansi : SMAN 2 Gunung Meriah

Jumlah Peserta : 73 Siswa

Jumlah Soal : 5 Soal

Keterangan : Uji Validitas Uraian

No	Nama Responden	kelas	Nomor Item					Jumlah
			1	2	3	4	5	
1	ahmad	xi	2	2	0	2	2	8
2	indah	xi	3	3	3	3	3	15
3	david	xi	2	3	0	2	2	9
4	desi	xi	2	3	0	3	3	11
5	ayu	xi	3	3	3	3	2	14
6	anisa	xi	2	2	0	3	2	9
7	deni p	xi	0	2	0	2	3	7
8	khairul	xi	0	1	0	3	2	6
9	dandi	xi	2	0	0	3	3	8
10	ilham	xi	2	2	3	2	3	12
11	maulana	xi	1	1	3	2	2	9
12	m ferri	xi	1	2	0	3	3	9
13	sukma	xi	2	0	0	1	3	6
14	rendi	xi	2	1	0	2	3	8
15	syahrul	xi	0	0	0	3	0	3
16	musnaini	xi	3	3	3	3	3	15
17	marselina	xi	2	3	3	2	3	13
18	putri	xi	3	3	3	3	3	15
19	nurya	xi	2	3	3	3	2	13
20	riski s	xi	1	1	0	1	2	5
21	sopi	xi	3	3	3	3	3	15
22	tri iryani	xi	1	1	3	3	3	11
23	vonia	xi	1	1	0	2	2	6
24	darni	xi	2	0	2	2	2	8
25	ali muhazir	xi	2	0	0	3	0	5
26	epi	xi	0	1	2	3	3	9
27	ahmad f	xi	2	2	2	3	3	12
28	aang k	xi	1	1	0	1	1	4
29	dina a	xi	2	3	2	3	3	13
30	afriani	xi	1	2	3	2	2	10
31	dodi	xi	1	3	0	2	3	9
32	agus	xi	2	0	0	2	2	6
33	mitari	xi	2	2	2	2	2	10

34	ismadi	xi	1	0	0	2	0	3
35	kiki	xi	3	1	0	3	3	10
36	hendra	xi	2	0	0	3	0	5
37	mia	xi	2	3	3	3	2	13
38	hendra	xi	0	3	0	2	0	5
39	erik	xi	0	1	0	1	2	4
40	jefri	xi	2	1	0	3	2	8
41	kiki	xi	3	2	2	3	3	13
42	hafid	xi	3	2	0	3	2	10
43	nurlaili	xi	2	2	2	3	3	12
44	salmiati	xi	2	3	3	3	3	14
45	rahmad	xi	1	1	0	2	2	6
46	aden	xi	2	2	0	3	2	9
47	anan	xi	3	0	0	2	2	7
48	bambang	xi	2	1	0	3	3	9
49	arya	xi	3	1	0	3	2	9
50	bayu	xi	3	3	0	3	3	12
51	angga	xi	3	1	0	3	3	10
52	diana	xi	2	2	3	2	1	10
53	kharil	xi	1	1	0	2	3	7
54	andri	xi	2	3	0	3	2	10
55	ponirah	xi	1	1	0	2	3	7
56	rahmadi	xi	2	1	0	3	3	9
57	nurhaiza	xi	3	3	3	3	3	15
58	parmen	xi	2	1	0	1	2	6
59	linda	xi	2	2	0	3	2	9
60	nani	xi	1	1	0	1	3	6
61	m rizki	xi	3	2	2	2	2	11
62	listiani	xi	1	1	0	3	3	8
63	muriati	xi	3	3	3	2	3	14
64	maisyifa	xi	2	3	3	3	3	14
65	maya	xi	3	2	3	3	3	14
66	andi	xi	2	1	0	3	0	6
67	wulan	xi	2	2	2	3	2	11
68	rizki r	xi	2	2	0	2	0	6
69	putri	xi	3	2	3	3	2	13
70	sartika	xi	1	3	0	3	3	10
71	siti m	xi	3	3	0	2	3	11
72	suhendri	xi	1	2	0	2	3	8

73	deni p	xi	3	2	0	2	3	10
r table			0,227	0,227	0,227	0,227	0,227	
r hitung			0,635	0,741	0,769	0,504	0,579	
kriteria			valid	valid	valid	valid	valid	

r tab < r hit =

valid

r tab > r hit = tdk

valid

3= memuat keseluruhan kriteria

interv= jawaban

2= memuat sebagian besar

kriteria jawaban

1= memuat sebagian

kecil jawaban

0= tidak ada jawaban/tidak

memuat kriteria

Nama Instansi : SMAN 2 Gunung Meriah

Jumlah Peserta : 73 Siswa

Jumlah Soal : 5 Soal

Keterangan : Uji Tingkat Kesukaran Soal Uraian

No	Nama	Kelas	Nomor Item					Jumlah
			1	2	3	4	5	
1	ahmad	xi	2	2	0	2	2	8
2	indah	xi	3	3	3	3	3	15
3	david	xi	2	3	0	2	2	9
4	desi	xi	2	3	0	3	3	11
5	ayu	xi	3	3	3	3	2	14
6	anisa	xi	2	2	0	3	2	9
7	deni p	xi	0	2	0	2	3	7
8	khairul	xi	0	1	0	3	2	6
9	dandi	xi	2	0	0	3	3	8
10	ilham	xi	2	2	3	2	3	12
11	maulana	xi	1	1	3	2	2	9
12	m ferri	xi	1	2	0	3	3	9
13	sukma	xi	2	0	0	1	3	6
14	rendi	xi	2	1	0	2	3	8
15	syahrul	xi	0	0	0	3	0	3
16	musnaini	xi	3	3	3	3	3	15
17	marselina	xi	2	3	3	2	3	13

18	putri	xi	3	3	3	3	3	15
19	nurya	xi	2	3	3	3	2	13
20	riski s	xi	1	1	0	1	2	5
21	sopi	xi	3	3	3	3	3	15
22	tri iryani	xi	1	1	3	3	3	11
23	vonja	xi	1	1	0	2	2	6
24	darni	xi	2	0	2	2	2	8
25	ali muhazir	xi	2	0	0	3	0	5
26	epi	xi	0	1	2	3	3	9
27	ahmad f	xi	2	2	2	3	3	12
28	aang k	xi	1	1	0	1	1	4
29	dina a	xi	2	3	2	3	3	13
30	afriani	xi	1	2	3	2	2	10
31	dodi	xi	1	3	0	2	3	9
32	agus	xi	2	0	0	2	2	6
33	mitari	xi	2	2	2	2	2	10
34	ismadi	xi	1	0	0	2	0	3
35	kiki	xi	3	1	0	3	3	10
36	hendra	xi	2	0	0	3	0	5
37	mia	xi	2	3	3	3	2	13
38	hendra	xi	0	3	0	2	0	5
39	erik	xi	0	1	0	1	2	4
40	jefri	xi	2	1	0	3	2	8
41	kiki	xi	3	2	2	3	3	13
42	hafid	xi	3	2	0	3	2	10
43	nurlaili	xi	2	2	2	3	3	12
44	salmiati	xi	2	3	3	3	3	14
45	rahmad	xi	1	1	0	2	2	6
46	aden	xi	2	2	0	3	2	9
47	anan	xi	3	0	0	2	2	7
48	bambang	xi	2	1	0	3	3	9
49	arya	xi	3	1	0	3	2	9
50	bayu	xi	3	3	0	3	3	12
51	angga	xi	3	1	0	3	3	10
52	diana	xi	2	2	3	2	1	10
53	kharil	xi	1	1	0	2	3	7
54	andri	xi	2	3	0	3	2	10
55	ponirah	xi	1	1	0	2	3	7

56	rahmadi	xi	2	1	0	3	3	9
57	nurhaiza	xi	3	3	3	3	3	15
58	parmen	xi	2	1	0	1	2	6
59	linda	xi	2	2	0	3	2	9
60	nani	xi	1	1	0	1	3	6
61	m rizki	xi	3	2	2	2	2	11
62	listiani	xi	1	1	0	3	3	8
63	muriati	xi	3	3	3	2	3	14
64	maisyifa	xi	2	3	3	3	3	14
65	maya	xi	3	2	3	3	3	14
66	andi	xi	2	1	0	3	0	6
67	wulan	xi	2	2	2	3	2	11
68	rizki r	xi	2	2	0	2	0	6
69	putri	xi	3	2	3	3	2	13
70	sartika	xi	1	3	0	3	3	10
71	siti m	xi	3	3	0	2	3	11
72	suhendri	xi	1	2	0	2	3	8
73	deni p	xi	3	2	0	2	3	10
RATA-RATA			1,88	1,74	1,03	2,48	2,29	
TK			0,63	0,58	0,34	0,83	0,76	
Kriteria			Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	

Nama Instansi : SMAN 2 Gunung Meriah

Jumlah Peserta : 73 Siswa

Jumlah Soal : 5 Soal

Keterangan : Uji Daya Beda Soal Uraian

no	Nama	kelas	Nomor Item					jumlah
			1	2	3	4	5	
2	indah	xi	3	3	3	3	3	15
16	musnaini	xi	3	3	3	3	3	15
18	putri	xi	3	3	3	3	3	15
21	sopi	xi	3	3	3	3	3	15
57	nurhaiza	xi	3	3	3	3	3	15
5	ayu	xi	3	3	3	3	2	14
44	salmiati	xi	2	3	3	3	3	14
63	muriati	xi	3	3	3	2	3	14

64	maisyifa	xi	2	3	3	3	3	14
65	maya	xi	3	2	3	3	3	14
17	marselina	xi	2	3	3	2	3	13
19	nurya	xi	2	3	3	3	2	13
29	dina a	xi	2	3	2	3	3	13
37	mia	xi	2	3	3	3	2	13
41	kiki	xi	3	2	2	3	3	13
69	putri	xi	3	2	3	3	2	13
10	ilham	xi	2	2	3	2	3	12
27	ahmad f	xi	2	2	2	3	3	12
43	nurlaili	xi	2	2	2	3	3	12
50	bayu	xi	3	3	0	3	3	12
Rata-Rata A			2,55	2,70	2,65	2,85	2,80	
no	Nama	kelas	Nomor Item					jumlah
			1	2	3	4	5	
47	anan	xi	3	0	0	2	2	7
53	kharil	xi	1	1	0	2	3	7
55	ponirah	xi	1	1	0	2	3	7
8	khairul	xi	0	1	0	3	2	6
13	sukma	xi	2	0	0	1	3	6
23	vonja	xi	1	1	0	2	2	6
32	agus	xi	2	0	0	2	2	6
45	rahmad	xi	1	1	0	2	2	6
58	parmen	xi	2	1	0	1	2	6
60	nani	xi	1	1	0	1	3	6
66	andi	xi	2	1	0	3	0	6
68	rizki r	xi	2	2	0	2	0	6
20	riski s	xi	1	1	0	1	2	5
25	ali muhazir	xi	2	0	0	3	0	5
36	hendra	xi	2	0	0	3	0	5
38	hendra	xi	0	3	0	2	0	5
28	aang k	xi	1	1	0	1	1	4
39	erik	xi	0	1	0	1	2	4
15	syahrul	xi	0	0	0	3	0	3
34	ismadi	xi	1	0	0	2	0	3
rata-rata b			1,25	0,80	0,00	1,95	1,45	
DP			2,13	2,43	2,65	2,20	2,32	

Kriteria	Sangat Baik				
----------	-------------	-------------	-------------	-------------	-------------

Nama Instansi : SMAN 2 Gunung Meriah

Jumlah Peserta : 73 Siswa

Jumlah Soal : 5 Soal

Keterangan : Rangkuman Soal Uraian

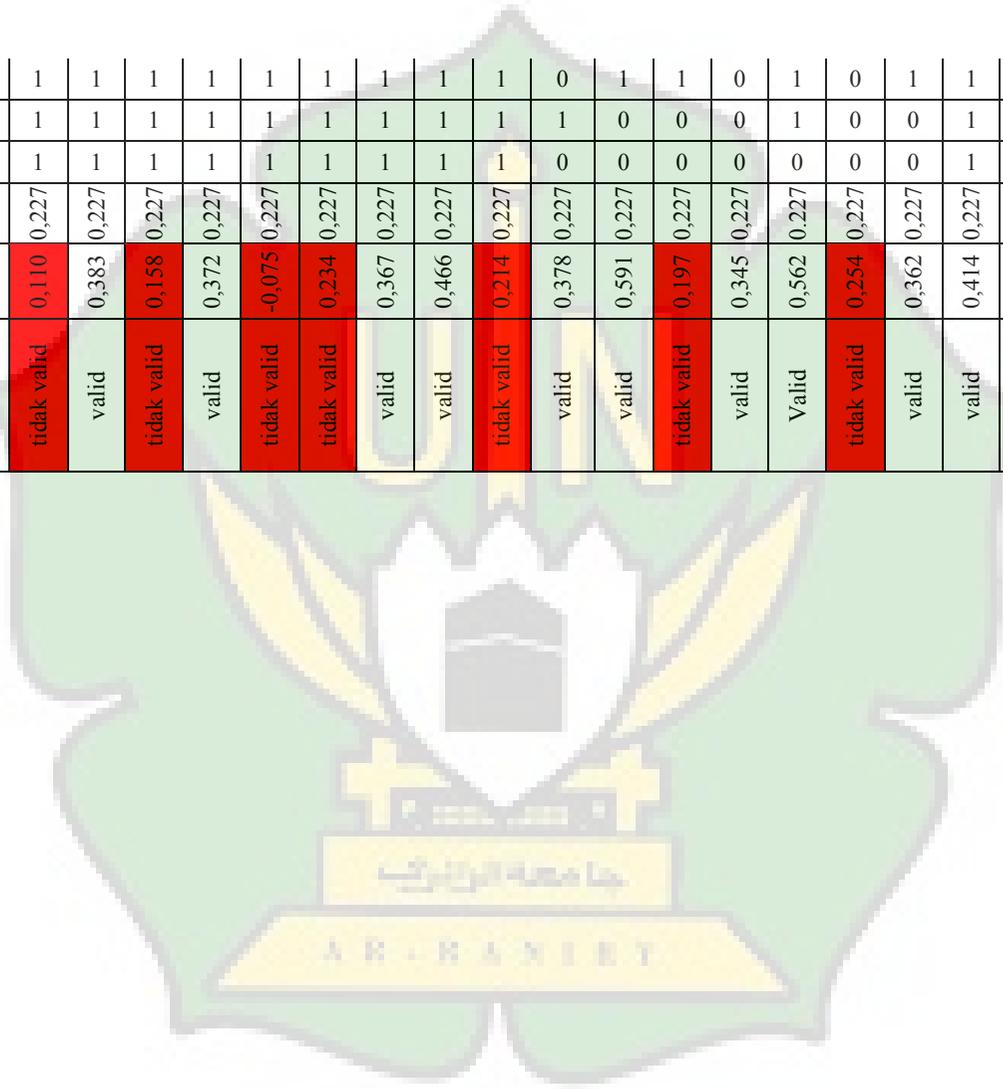
No	uji validitas soal			uji Reliabilitas soal	uji TK		Uji DP	
	r table	r hitung	kriteria		TK	Kriteria	DP	Kriteria
1	0,227	0,635	valid	0,74	0,63	Sedang	2,13	Sangat Baik
2	0,227	0,741	valid		0,58	Sedang	2,43	Sangat Baik
3	0,227	0,769	valid		0,34	Sedang	2,65	Sangat Baik
4	0,227	0,504	valid		0,83	Mudah	2,20	Baik
5	0,227	0,579	valid		0,76	Mudah	2,32	Baik



21	sopi	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	17
22	tri iryani	xi	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	9
23	vonia	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	13
24	darni	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	15
25	ali muhazir	xi	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	13
26	epi	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	13
27	ahmad f	xi	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	13
28	aang k	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	13
29	dina a	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	13
30	afriani	xi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	11
31	dodi	xi	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	10
32	agus	xi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	15
33	mitari	xi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	12
34	ismadi	xi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	11
35	kiki	xi	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
36	hendra	xi	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	11
37	mia	xi	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	10
38	hendra	xi	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	10
39	erik	xi	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	10
40	jefri	xi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	11
41	kiki	xi	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
42	hafid	xi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	11
43	nurlaili	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	17
44	salmiati	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
45	rahmad	xi	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	8

46	Aden	xi	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	11
47	Anan	xi	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8
48	bambang	xi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	11
49	Arya	xi	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	7
50	Bayu	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	12
51	Angga	xi	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	9
52	Diana	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	15
53	kharyl	xi	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	8
54	Andri	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	14
55	ponirah	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
56	rahmadi	xi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	13
57	nurhaiza	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	16
58	parmen	xi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	13
59	Linda	xi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	13
60	Nani	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	14
61	m rizki	xi	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	11
62	listiani	xi	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	9
63	muriati	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	17
64	maisiyifa	xi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	15
65	Maya	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	18
66	Andi	xi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	11
67	Wulan	xi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	13
68	rizki r	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
69	Putri	xi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	14
70	Sartika	xi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	14

71	siti m	xi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	16																				
72	suhendri	xi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	14																				
73	deni p	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	12																				
		r hitung tabel	0,383	0,227	0,110	0,227	0,383	0,227	0,158	0,227	0,372	0,227	-0,075	0,227	0,234	0,227	0,367	0,227	0,466	0,227	0,214	0,227	0,378	0,227	0,591	0,227	0,197	0,227	0,345	0,227	0,562	0,227	0,254	0,227	0,362	0,227	0,414	0,227	0,524	0,227			
Ket			valid	valid	tidak valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid	Valid	tidak valid	valid	valid	tidak valid	valid																					



21	sopi	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	17
22	tri iryani	xi	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	9
23	voniam	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	13
24	darni	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	15
25	ali muhazir	xi	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	13
26	epi	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	13
27	ahmad f	xi	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	13
28	aang k	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	13
29	dina a	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	13
30	afriani	xi	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	11
31	dodi	xi	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	10
32	agus	xi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	15
33	mitari	xi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	12
34	ismadi	xi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	11
35	kiki	xi	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
36	hendra	xi	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	11
37	mia	xi	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	10
38	hendra	xi	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	10
39	erik	xi	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	10
40	jefri	xi	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	11	
41	kiki	xi	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
42	hafid	xi	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	11	
43	nurlaili	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	17
44	salmiati	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
45	rahmad	xi	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	8

46	aden	xi	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	11
47	anan	xi	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8
48	bambang	xi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	11
49	arya	xi	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	7
50	bayu	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	12
51	angga	xi	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	9
52	diana	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	15
53	khariil	xi	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	8
54	andri	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	14
55	ponirah	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
56	rahmadi	xi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	13
57	nurhaiza	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	16
58	parmen	xi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	13
59	linda	xi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	13
60	nani	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	14
61	m rizki	xi	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	11
62	listiani	xi	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	9
63	muriati	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	17
64	maisiyifa	xi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	15
65	maya	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	18
66	andi	xi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	11
67	wulan	xi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	13
68	rizki r	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
69	putri	xi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	14
70	sartika	xi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	14

71	siti m	xi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	16
72	suhendri	xi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	14
73	deni p	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	12
jumlah			57	48	71	59	69	61	72	71	62	52	67	19	35	29	9	32	10	27	31	15	
P= B/JS			0,78	0,66	0,97	0,81	0,95	0,84	0,99	0,97	0,85	0,71	0,92	0,26	0,48	0,40	0,12	0,44	0,14	0,37	0,42	0,21	
			mudah	sedang	Mudah	Sukar	sedang	sedang	sukar	sedang	sukar	sedang	sedang	sukar									



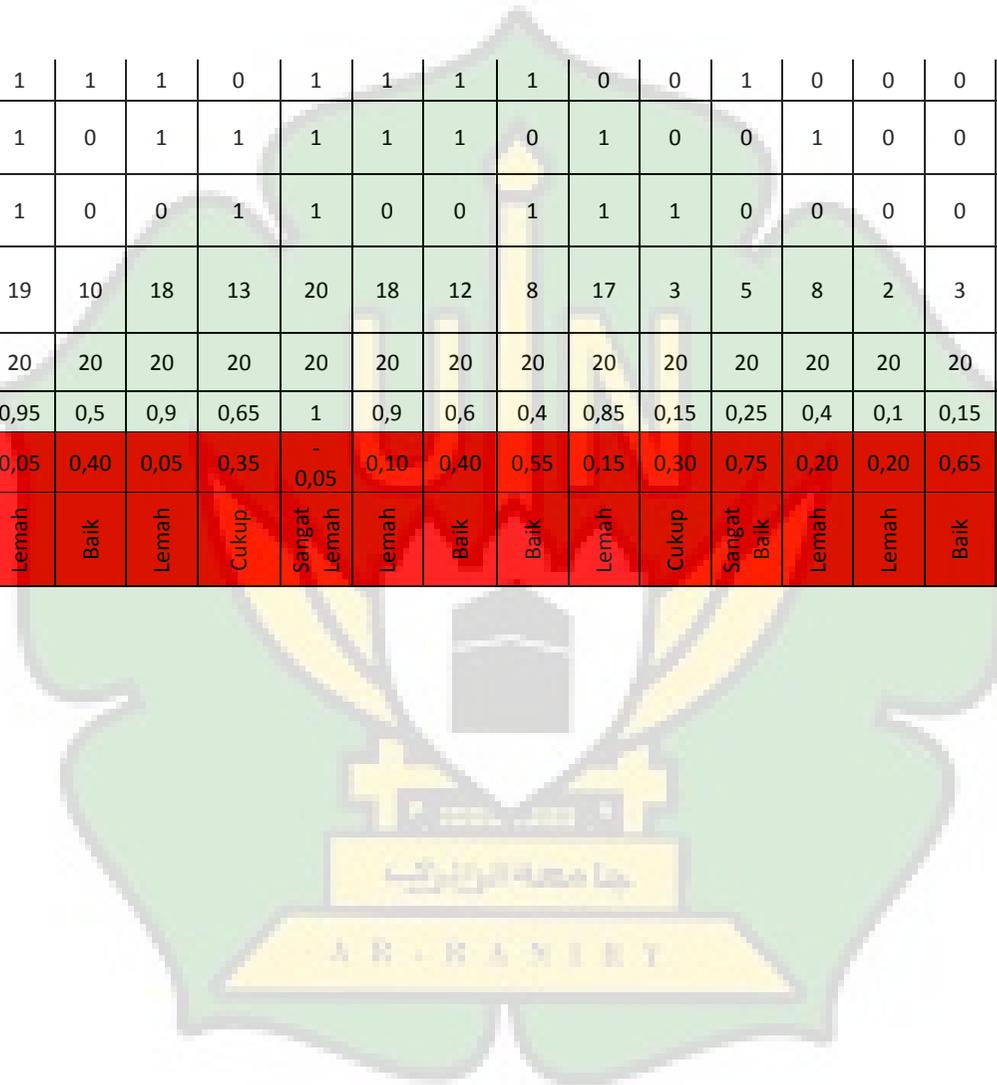
Nama Instansi : SMAN 2 Gunung Meriah
Jumlah Peserta : 73 Siswa
Jumlah Soal : 20 Soal
Keterangan : Uji Daya Beda Soal Pilihan Ganda

No	Nama	kelas	No Item																				Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
17	marselina	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	19	
65	maya	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	18	
2	indah	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	17	
13	sukma	xi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	17	
21	sopi	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	17	
43	nurlaili	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	17	
63	muriati	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	17	
16	musnaini	xi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	16	
57	nurhaiza	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	16	
71	siti m	xi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	16	
19	nurya	xi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	15	
24	darni	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	15	
32	agus	xi	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	15	
52	diana	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	15	
64	maisiyifa	xi	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	15	
15	syahrul	xi	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	14	
54	andri	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	14	
60	nani	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	14	
69	putri	xi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	14	
70	sartika	xi	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	13	

BA	18	16	20	18	19	20	19	20	20	19	20	9	20	12	6	16	4	14	13	11
JA	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
BA/JA	0,90	0,80	1,00	0,90	0,95	1,00	0,95	1,00	1,00	0,95	1,00	0,45	1,00	0,60	0,30	0,80	0,20	0,70	0,65	0,55

No	Nama	kelas	No Item																				Jumlah
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
55	ponirah	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	11
61	m rizki	xi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	11
66	andi	xi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	11
5	ayu	xi	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	10
31	dodi	xi	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	10
37	mia	xi	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	10
38	hendra	xi	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	10
39	erik	xi	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	10
12	m ferri	xi	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	8
22	tri iryani	xi	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	9
51	angga	xi	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	9
62	listiani	xi	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	9
68	rizki r	xi	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9
20	riski s	xi	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
35	kiki	xi	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
41	kiki	xi	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8
45	rahmad	xi	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	7

47	anan	xi	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8
53	kharil	xi	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	8
49	arya	xi	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	7
BB			9	7	19	10	18	13	20	18	12	8	17	3	5	8	2	3	1	4	3	1		
JB			20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	
BB/JB			0,45	0,35	0,95	0,5	0,9	0,65	1	0,9	0,6	0,4	0,85	0,15	0,25	0,4	0,1	0,15	0,05	0,2	0,15	0,05		
DP			0,45	0,45	0,05	0,40	0,05	0,35	0,05	0,10	0,40	0,55	0,15	0,30	0,75	0,20	0,20	0,65	0,15	0,50	0,50	0,50		
Kriteria			Baik	Baik	Lemah	Baik	Lemah	Cukup	Sangat Lemah	Lemah	Baik	Baik	Lemah	Cukup	Sangat Baik	Lemah	Lemah	Baik	Lemah	Baik	Baik	Baik		



Nama Instansi : SMAN 2 Gunung Meriah

Jumlah Peserta : 73 Siswa

Jumlah Soal : 5 Soal

Keterangan : Rangkuman Soal Uraian

NO	Uji Validitas			Uji Reliabilitas	Uji Tingkat Kesukaran		Uji Daya Pembeda		Keterangan
	r Tabel	r Hitung	kriteria		P= B/JS	kriteria	DP	Kriteria	
1	0,23	0,37	valid	0,59	0,78	mudah	0,45	Baik	Dipakai
2	0,23	0,24	valid		0,66	sedang	0,45	baik	Dipakai
3	0,23	0,11	tidak valid		0,97	mudah	0,05	Lemah	Direvisi
4	0,23	0,37	valid		0,81	mudah	0,40	Baik	Dipakai
5	0,23	0,15	tidak valid		0,95	mudah	0,05	Lemah	Direvisi
6	0,23	0,35	valid		0,84	mudah	0,35	Cukup	Dipakai
7	0,23	0,20	tidak valid		0,99	mudah	-0,05	Sangat Lemah	Dibuang
8	0,23	0,21	tidak valid		0,97	mudah	0,10	Lemah	Direvisi
9	0,23	0,23	valid		0,85	mudah	0,40	Baik	Dipakai
10	0,23	0,36	valid		0,71	mudah	0,55	Baik	Dipakai
11	0,23	0,21	tidak valid		0,92	mudah	0,15	Lemah	Direvisi
12	0,23	0,27	valid		0,26	sukar	0,30	Cukup	Dipakai
13	0,23	0,51	valid		0,48	sedang	0,75	Sangat Baik	Dipakai
14	0,23	0,19	tidak valid		0,40	sedang	0,20	Lemah	Direvisi
15	0,23	0,39	valid		0,12	sukar	0,20	Lemah	Dipakai
16	0,23	0,65	valid		0,58	sedang	0,65	Baik	Dipakai
17	0,23	0,18	tidak valid		0,14	sukar	0,15	Lemah	Dibuang
18	0,23	0,33	valid		0,37	sedang	0,50	Baik	Dipakai
19	0,23	0,28	valid		0,42	sedang	0,50	Baik	Dipakai
20	0,23	0,51	valid		0,21	sukar	0,50	Baik	Dipakai

Foto Gerbang Utama SMAN 2 Gunung Meriah



Foto Jalan Utama SMAN 2 Gunung Meriah



Foto Siswa Mengikuti Ujian



Foto Siswa Mengikuti Ujian



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Nina Helpiana
NIM : 160201157
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Agama Islam
Tempat/ Tgl. Lahir : Bunga Tanjung/ 12 Oktober 1996
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Alamat Rumah : Kampong Bunga Tanjung, Kecamatan Sultan Daulat, Kota Subulussalam, provinsi Aceh.
Telp / HP : 082294313884
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeru Ar-Raniry Banda Aceh

Riwayat Pendidikan

SD/MI : SDN UPT XV Buluh Carak Bunga Tanjung, tamat 2010.
SMP/MTs : Pondok Pesantren Raudhatul Jannah, tamat 2013
SMA/MA : Pondok Pesantren Raudhatul Jannah, tamat 2016
Universitas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tamat 2020.

Data Orang Tua

Nama Ayah : Abu Ajid
Nama Ibu : Sakdiyah
Pekerjaan Ayah : Petani
Pekerjaan Ibu : IRT
Alamat Lengkap : Kampung Bunga Tanjung, Kecamatan Sultan Daulat, Kota Subulussalam.

Banda Aceh, 20 Januari 2020.
Penulis,

Nina Helpiana